



# PROFILE

---

# 2021



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. KANUJOSO DJATIWIOWO  
BALIKPAPAN

JL. MT HARYONO 656 BALIKPAPAN



## KATA PENGANTAR



Segenap Direksi dan seluruh karyawan RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan mengucapkan Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kegiatan pada Tahun 2021 Kegiatan Pelayanan Kesehatan telah dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengacu Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit, dari 21 instalasi pelayanan yang berisi 91 item indikator dengan hasil 88,3 % terpenuhi.

RSKD juga melakukan inovasi baik dari sisi fisik maupun sistem untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan utamanya dan pelayanan pendukung lainnya.

Profil Rumah Sakit berisi data hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada periode bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2021 dari Instalasi pemberi Pelayanan medik, pelayanan non medik serta Penunjang medik dan penunjang non medik, juga sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

Untuk itulah kami membuat Profil ini dengan tujuan memberikan gambaran khususnya pada pihak internal tentang capaian dari kegiatan sepanjang tahun 2021.

Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Profil ini, tanpa dukungan dan kontribusi pihak terkait akan susah bagi tim untuk dapat menyelesaikannya.

Demikian Profil hasil kegiatan Rumah Sakit selama tahun 2021 ini kami sampaikan, semoga jerih parah seluruh karyawan dan karyawan RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo dalam melaksanakan tugas menjadi catatan amal kebaikan dan akan diberikan balasan yang sederajat oleh Allah SWT.. Amiin.

Balikpapan, 10 Mei 2022

Direktur



Dr. EDY ISKANDAR, Sp. PD, FINASIM, MARS

NIP. 196505281997071001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>7</b>
A. Latar Belakang .....	7
1. Dasar Pembentukan Organisasi .....	7
2. Tugas Dan Fungsi.....	9
3. Struktur Organisasi .....	9
B. Strategis Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan.....	11
1. Visi.....	11
2. Misi .....	13
C. Isu Strategi.....	14
1. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia .....	14
2. Kurangnya Sarana dan Prasarana .....	15
<b>BAB II PENGEMBANGAN PELAYANAN UNGGULAN .....</b>	<b>16</b>
A. KANKER TERPADU .....	16
1. Radio Onkologi / Radio Terapi .....	16
2. Kemoterapi .....	17
B. THALASEMIA SEHARI .....	17
C. ISOLASI KHUSUS .....	18
D. BEDAH UROLOGI .....	18
E. KLINIK TUMBUH KEMBANG.....	19
<b>BAB III FASILITAS PELAYANAN.....</b>	<b>20</b>
A. Sarana dan Prasarana .....	20
1. Letak.....	20
2. Luas Tanah.....	20
3. Luas Bangunan.....	20
4. Prasarana .....	22
<b>BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA.....</b>	<b>23</b>
A. Jumlah Pegawai.....	23
B. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Struktural .....	23

C. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Fungsional Umum Adalah sebanyak 364 Orang .....	24
D. Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu .....	24
<b>BAB V_KINERJA PELAYANAN .....</b>	<b>26</b>
A. Instalasi Rawat Jalan (IRJA) .....	26
1. Data Kunjungan Instalasi Rawat Jalan .....	26
2. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rawat Jalan .....	26
3. 10 Penyakit Besar IRJA .....	27
B. Instalasi Rawat Darurat (IRD).....	27
1. Data Kunjungan Instalasi Rawat Darurat .....	27
2. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rawat Darurat .....	28
4. 10 Penyakit Bessar IRD .....	28
C. Instalasi Rawat Inap (IRNA) .....	28
1. Data Kunjungan Instalasi Rawat Inap .....	28
2. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rawat Inap .....	29
5. Profil Pelayanan.....	29
6. 10 Penyakit Besar IRNA .....	30
D. Instalasi Rehab Medik .....	30
1. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	30
2. Kunjungan Berdasarkan Jenis Penyakit.....	30
3. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rehabilitasi Medik .....	31
E. Instalasi Radiogi.....	32
1. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	32
2. Jenis Pelayanan Radiologi Diagnostik .....	32
F. Instalasi Mortuary.....	34
1. Kegiatan Pelayanan .....	34
2. Penggunaan Mobil Jenazah.....	35
G. Instalasi Farmasi .....	36
1. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	36
2. Pelayanan Resep Perhari .....	36
H. Instalasi Gizi.....	37
1. Sumber Daya Manusia (SDM) .....	37
2. Sistem Distribusi Makanan.....	38
3. Pelayanan Makanan Pasien .....	38
I. Patalogi Atatomi .....	39

1. Pelayanan Histopatologi Anatomi .....	39
2. Sebaran Pasien .....	40
J. Instalasi Patologi Klinik .....	42
1. Laboratorium Patologi Klinik .....	42
2. Unit Mikrobiologi .....	43
3. Indikator Mutu .....	43
4. Sumber Daya Manusia.....	44
K. Instalasi K3 .....	44
1. Keselamatan dan Keamanan Kerja.....	45
2. Kesehatan Kerja .....	45
3. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran.....	46
4. Kewaspadaan Bencana .....	47
5. Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun .....	48
6. Pelaporan dan Penanganan Kecelakaan Kerja.....	49
L. Instalasi Kesehatan Lingkungan.....	50
1. Upaya Penyehatan Lingkungan .....	50
M. Instalasi Pusat Data Elektronik (PDE).....	53
1. Capaian SIMRS Tahun 2021 .....	53
2. Indikator Mutu .....	54
<b>BAB VI KEUANGAN .....</b>	<b>57</b>
A. ANGGARAN .....	57
1. Alokasi Anggaran.....	57
2. Alokasi Anggaran APBD .....	58
3. Alokasi Anggaran BLUD .....	58
B. KINERJA KEUANGAN .....	58
1. Realisasi Anggaran.....	58
2. Realisasi Anggaran APBD .....	59
3. Realisasi Anggaran BLUD .....	59
<b>BAB VII PELAYANAN RS BERBASIS SIMRS .....</b>	<b>60</b>
1. Electronic Medical Record (EMR) .....	60
2. Radiology Information System (RIS) .....	60
3. Laboratorium Information System (LIS).....	60
4. Manajemen Data Mutu (MANDAU) .....	60
5. Indikator Kinerja Rumah Sakit (IKERS).....	61
6. Key Performance Indicator RS (KYPERS) .....	61

7. Surat Menyurat Rumah Sakit (I-LATTER) .....	61
8. Digitalisasi Dokumen Pegawai (DPP).....	61
9. Digitalisasi Rekam Medis (DRM).....	61
10. Piutang (SIPITUNG) .....	61
11. Laboratorium Hasil (HASILAB).....	62
12. Pengembangan SDM dan Peningkatan Mutu (PINTU) .....	62
13. Pengelolaan Data Elektronik (PDE) .....	62
<b>BAB VIII PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>
L Akreditasi Paripurna .....	64
L Sertifikat WBK.....	64
L Sertifikat Proper .....	65
L Banker Anak 2021.....	65
L Terbaik II Sistem Akuntabilitas Kinerja Instransi Pemerintah Tahun 2015 .....	66
L Terbaik I Pengelolaan Keuangan Tahun 2015 .....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

#### **1. Dasar Pembentukan Organisasi**

Dasar Hukum pembentukan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan didasarkan atas dasar Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur

RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan berkedudukan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Provinsi yang merupakan unsur pelaksana tertentu dibidang pelayanan kesehatan yang berbentuk Lembaga Teknis Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala dengan sebutan Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 445/K.225//2008, tanggal 23 April 2008 RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan telah sebagai Badan Layanan Umum.

Sebagai instansi pemerintah RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan (RSKD ) adalah Rumah Sakit Kelas B Non Pendidikan milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang berkedudukan di Kota Balikpapan. RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Kota Balikpapan khususnya dan Kalimantan Timur pada umumnya.

Pada masa kini kita berada pada era globalisasi ekonomi, era keterbukaan informasi dan era reformasi birokrasi. Lingkungan demikian menuntut sistem manajemen yang berbeda dengan yang pernah digunakan pada waktu yang lalu. Sehingga perencanaan strategis yang disusun untuk pengembangan Rumah Sakit harus bisa memetakan secara akurat lingkungan bisnis baru yang dihadapi sekarang dan masa depan. Peta perjalanan pengembangan Rumah Sakit harus jelas sehingga dapat mewujudkan Visi dan Misi Organisasi pada era tersebut.

Perubahan paradigma tentang perumahan sakitan juga mempengaruhi penyusunan rencana strategi, di mana paradigma lama bahwa Rumah Sakit adalah suatu lembaga sosial yang tidak boleh mengambil keuntungan, akan tetapi pada masa kini paradigma tersebut sudah berubah karena kondisi perekonomian Indonesia yang mana Pemerintah tidak mampu mensubsidi rumah sakit secara penuh, dimana Rumah Sakit sudah menjadi lembaga sosial ekonomi yang bisa mengambil keuntungan untuk investasi pengembangan.

Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur juga menjadi acuan dalam menyusun Rencana Strategis Rumah Sakit sehingga rumah sakit sebagai salah satu ujung tombak untuk membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia bisa diwujudkan di Provinsi Kalimantan Timur.

## **2. Tugas Dan Fungsi**

### **a. Tugas Pokok**

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat

### **b. Fungsi**

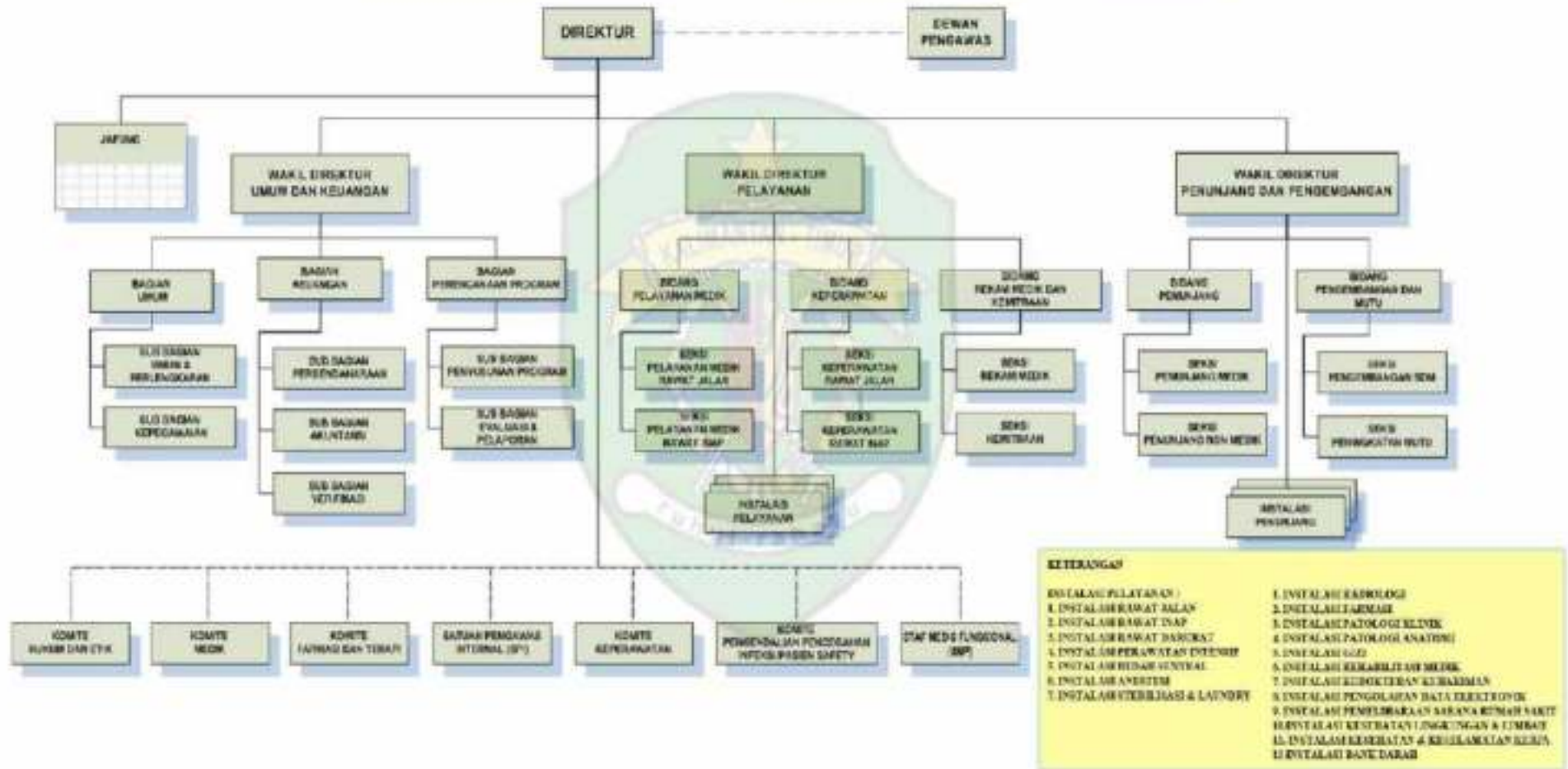
Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagai dimaksud di atas maka Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

## **3. Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor. 08 Tahun 2012 tentang perubahan kedua atas peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor. 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Provinsi Kalimantan Timur sebagai berikut :

## BAGAN SUSUNAN ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. KANUJOSO DJATIWIWOWO BALIKPAPAN



## B. Strategis Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan

Model Rencana Strategi RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. mengikuti pola sebagai berikut :



Bagan 1 . Model Rencana Strategik

### 1. Visi

Visi merupakan cita-cita yang menjadi tujuan masa depan bagi suatu organisasi atau lembaga. Visi berisikan pikiran-pikiran dari manajemen atau pimpinan organisasi yang mencerminkan gambaran dari masa depan dari organisasi yang ingin dicapai. Adanya visi ini dipengaruhi oleh suatu pandangan bahwa untuk mencapai suatu kesuksesan, sebuah organisasi atau lembaga harus memiliki arah yang jelas.

Visi RSKD Balikpapan adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai SKPD melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang akan datang. Visi dari RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan mendukung visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur “Berani untuk Kalimantan Timur yang Berdaulat” yang tertuang dalam RPJMD Kaltim Tahun 2019 – 2023. Visi RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut :

**“MENJADI RUMAH SAKIT RUJUKAN REGIONAL  
KALIMANTAN TIMUR YANG BERDAULAT TAHUN 2023 ”.**

RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan menyadari bahwa ke depan dengan pernyataan visi tersebut, diperlukan langkah dan strategi antisipatif dan inovatif untuk mewujudkannya. Visi tersebut juga menunjukkan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Penetapan visi tersebut juga merupakan motivasi utama bagi RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan bersama-sama pihak berkepentingan lainnya untuk merefleksikan tujuan yang akan dicapai dalam jangka menengah.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas terlihat keinginan yang kuat dari RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan untuk **“Menjadi Rumah Sakit Rujukan Regional Kalimantan Timur yang berdaulat tahun 2023”** dengan tetap mengedepankan pelayanan yang prima kepada masyarakat. RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan yang berkedudukan sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Provinsi merupakan unsur pelaksana dibidang pelayanan kesehatan serta pendidikan di bidang kesehatan dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur tentunya bersama-sama dengan instansi lain berupaya mendukung keberhasilan visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsi instansi masing-masing.

Lebih jelasnya keterkaitan antara Visi RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan dengan Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



## 2. Misi

Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran dari RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Perumusan misi organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (stake holders) dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan. Misi RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan harus juga mendukung misi 1 (satu) Provinsi Kalimantan Timur yang tertuang dalam RPJMD Kaltim Tahun Tahun 2019 – 2023 “ Berdaulat dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia dan Berdaya Saing , terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas” Misi RSUD Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2019 – 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Pelayanan sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit dengan Unggulan Pelayanan Kanker Terpadu.
2. Meningkatkan Kinerja Keuangan yang Akuntabel dan Transparan.
3. Mewujudkan Rumah Sakit yang Ramah Lingkungan.

### C. Isu Strategi

Terdapat beberapa Faktor penghambat untuk mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih tersebut yaitu :

Faktor Penghambat :

#### 1. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia

Masih kurangnya jumlah dokter umum jika berdasarkan Permenkes 340 tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, rasio dokter adalah setiap 200 TT dilayani oleh 12 dokter umum. Tenaga dokter umum yang dimiliki sebanyak 39 orang yang terdiri dari 24 Orang PNS dengan perincian 11 orang, 2 orang dokter duduk di jabatan struktural dan 10 orang ijin belajar. 15 orang dokter tenaga BLUD. Jika pada tahun 2021 jumlah tempat tidur kurang lebih 468 TT maka di butuhkan dokter sebanyak 30 dokter, sedangkan berdasarkan data diatas dokter yang aktif sebanyak 26 orang dokter dimana sebagian besar adalah tenaga BLUD yang sulit untuk dikembangkan karena ada kemungkinan pindah setelah dilatih.

- a. Tenaga dokter spesialis, berdasarkan Permenkes 340 tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, sebagai Rumah Sakit tipe B minimal ada 8 spesialis dari 13 spesialis, minimal 4 sub spesialis gigi. Berdasarkan data tahun 2021, Tenaga yang ada sebanyak 52 orang dokter spesialis terdiri dari 46 orang PNS dimana terdapat 3 orang menduduki jabatan struktural. Sedangkan 6 orang dokter spesialis tenaga BLUD. Jika kita sesuaikan antara standar dan tenaga yang ada maka untuk 4 minimal tenaga sub spesialis yang diperlukan baru terpenuhi 2 sub spesialis
- b. Tenaga perawat dan bidan, berdasarkan Permenkes 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, rasio perbandingan antara jumlah tempat tidur dan perawat adalah 1:1. Tenaga yang ada sekarang 527 orang terdiri dari PNS sebanyak 217 orang dan tenaga BLUD sebanyak 310 orang. Dengan jumlah tempat tidur pada tahun 2021 sebanyak 468 TT maka tenaga yang dibutuhkan adalah 468 orang. Jika melihat jumlah SDM perawat/bidan saat ini rasio tempat tidur dengan jumlah petugas, terlihat sudah mencukupi. Namun yang masih menjadi kendala adalah sering terjadinya perawat yang resign. Hal ini menjadikan selalu berubahnya jumlah ketenagaan yang ada

## 2. Kurangnya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan sebenarnya sudah cukup lengkap untuk sementara ini, akan tetapi untuk memenuhi perkembangan rumah sakit dan kebutuhan alat kerja dokter sub spesialis maka masih banyak beberapa peralatan yang harus disediakan. Demikian juga dengan rencana pengembangan pelayanan jantung terpadu yang akan dikembangkan di RSKD Balikpapan. Selain itu pada tahun 2021 telah disediakan pelayanan kanker terpadu yang merupakan unggulan dan juga membutuhkan penambahan sarana dan prasarana pendukung. Program unggulan ini mulai dilaksanakan sejak tahun 2021 dengan melaksanakan pembangunan Gedung Isolasi. Pengembangan pelayanan dan menjadi unggulan dari RSKD Balikpapan adalah pelayanan Isolasi. Pemenuhan terhadap layanan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang diawali dari pembangunan gedung kemudian akan dilanjutkan dengan pengadaan peralatan dengan memperhatikan kemampuan keuangan pemerintah provinsi Kalimantan Timur.

Selain itu masih kurangnya fasilitas penunjang yang disediakan bagi penyandang cacat atau orang berkebutuhan khusus, dan program berorientasi gender menjadi masalah tersendiri bagi pasien jika berada di rumah sakit. Salah satu yang masih belum terlaksana dan disediakan dengan baik adalah adanya pelayanan-pelayanan khusus bagi kaum perempuan. Meskipun beberapa telah dilaksanakan seperti pemisahan tempat perawatan khusus perempuan, perbaikan ruang perawatan bersalin dan perawatan khusus ibu dan anak.

## BAB II PENGEMBANGAN PELAYANAN UNGGULAN

### A. KANKER TERPADU



Pelayanan Kanker Terpadu Memiliki 3 Layanan unggulan Ada Pusat Radioterapi yang memiliki 2 Mesin Linear Accelerator (LINAC) dan CT, Ruang Hemato-onkologi anak (HOA) serta Perawatan Kemoterapi Dewasa.

Pelayanan Onkologi Terpadu RSKD Balikpapan merupakan salah satu layanan unggulan yang diharapkan dapat melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit kanker yang semakin meningkat baik kuantitas maupun kualitas khususnya di wilayah Kalimantan Timur.

Pengobatan kanker merupakan kombinasi dari beberapa terapi dan terintegrasi. Misalnya, pembedahan diikuti kemoterapi, atau bisa juga penyinaran diikuti kemoterapi. Jenis terapi dan kombinasi mana yang dipilih, tergantung dari jenis kanker yang diderita pasien.

#### **1. Radio Onkologi / Radio Terapi**

Pelayanan Radio Onkologi berlokasi di Gedung Lavender Lantai 1 RSKD Balikpapan, telah memiliki beberapa peralatan canggih yaitu Linear Accelerator (LINAC), suatu varian untuk kegiatan radiasi eksternal. Alat ini

dapat meminimalkan kerusakan jaringan sehat, bahkan bentuk dari penyinaran yang dilakukan bisa disesuaikan bentuk tumor.

## 2. Kemoterapi

Pelayanan Onkologi Terpadu dilakukan oleh dokter spesialis dan dokter subspesialis di bidang onkologi (kanker), dikhususkan bagi terapi kanker melalui kemoterapi yaitu pemberian obat melalui intra vena atau pembuluh darah. Pelayanan dilakukan setiap hari kerja bertempat di Gedung Lavender. Lantai 1 ruang kemoterapi dewasa dan lantai 2 ruang Hemato Onkologi Anak.



### B. THALASEMIA SEHARI

Thalassemia merupakan penyakit kelainan darah yang ditandai dengan kondisi sel darah merah mudah rusak atau umurnya lebih pendek dari sel darah normal. Seseorang yang mengalami Thalassemia perlu melakukan transfusi darah, mengontrol kelebihan kelasi besi, suplementasi folat, dan lain sebagainya.

One Day Care Thalassemia bertujuan untuk mempermudah pelayananan khususnya bagi pasien Thalassemia dengan rawat jalan. Dengan adanya ODC Thalassemia ini, diharapkan RSKD Balikpapan lebih optimal dalam melayani dan angka harapan hidup pasien Thalassemia meningkat.

### C. ISOLASI KHUSUS



Pada tahun 2020 terjadi pandemic yang melanda seluruh wilayah di Indonesia. RSKD Balikpapan sebagai salah satu rumah sakit rujukan yang ada di Kalimantan Timur berdasarkan keputusan Menteri kesehatan nomor : HK.01.07/MENKES/169/2000 perihal Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu, terus mengembangkan dan melengkapi peralatan dan juga mempersiapkan pembangunan Gedung khusus perawatan isolasi

### D. BEDAH UROLOGI



Bedah urologi yang memiliki spesialisasi dalam sistem perkemihan pria maupun wanita, dan sistem reproduksi pria. Konsultasi ini dilakukan untuk

menentukan apakah operasi adalah jalan terbaik untuk berbagai kondisi urologi yang dialami pasien. Penyakit urologi yang umum di antaranya adalah kanker ginjal, kanker kandung kemih, kanker prostat, kelainan pada alat kelamin, tumor genitourinaria, dan infeksi kandung kemih. Konsultasi ini juga dapat dilakukan agar pasien siap dalam menghadapi operasi yang akan dijalani, dengan menjelaskan keuntungan dan kerugian operasi, membahas kemungkinan risiko dan komplikasi operasi, dan memberikan daftar hal yang harus dilakukan sebelum operasi.

#### **E. KLINIK TUMBUH KEMBANG**

Klinik Tumbuh Kembang (KTK) adalah suatu klinik yang bertujuan untuk membantu orang tua dalam pengasuhan/manajemen tumbuh kembang anaknya agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal potensi bawaannya

## BAB III FASILITAS PELAYANAN

### A. Sarana dan Prasarana

#### 1. Letak

RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan terletak di Jalan MT. Haryono (Ring Road) Kelurahan Graha Indah - Kecamatan Balikpapan Utara. No. 656 Balikpapan Telp. (0542) 873901-873935 Fax. 873836,

#### 2. Luas Tanah

Luas areal adalah sebesar 24,2 Ha dengan Luas tapak siap bangun seluas 5,4 Ha. Luas jalan dan halaman parkir 12.736 M<sup>2</sup> dan luas halaman Taman 16.000 M<sup>2</sup>. Letak bangunan dari permukaan laut 112 M. Adapun tanah diperoleh dari tanah pembelian yang pertama dengan sertifikat Nomor: 4082/1986 tanggal : 03 Desember 1986 dengan luas 163.532 M<sup>2</sup>. Kemudian tanah pembelian yang kedua dengan sertifikat Nomor: 741/1989 tanggal : 21 Desember 1986 dengan luas 78.641 M<sup>2</sup>.

#### 3. Luas Bangunan

Data Luas Bangunan RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut (tabel 3) :

No.	Uraian	Luas	
1	Administrasi Kantor RSKD Gd. Lama	136,8	M2
2	Aula Sakura	180	M2
3	CSSD	450	M2
4	Depo I, Depo II dan Depo III	407	M2
5	Gedung Anggrek Hitam + Helipad	19.524	M2
6	- Rehab Medik		
	- MCU		
	- Unit Stroke		
	Gedung Instalasi Farmasi	1.241,2	M2
7	Gedung Genset Anggrek Hitam	104.4	M2
8	Gedung Instalasi Gizi	810	M2

No.	Uraian	Luas	
9	Gedung Pompa Anggrek Hitam	137.7	M <sup>2</sup>
10	Gudang Induk dan Arsip	660	M <sup>2</sup>
11	ICCU	450	M <sup>2</sup>
12	ICU	450	M <sup>2</sup>
13	Instalasi Bedah Sentral (COT ) + Lantai 2	3.665	M <sup>2</sup>
14	Instalasi Kedokteran dan Kehakiman	540	M <sup>2</sup>
15	Instalasi Laboratorium Klinik	450	M <sup>2</sup>
16	Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi	220	M <sup>2</sup>
17	Instalasi Laundry	963	M <sup>2</sup>
18	Instalasi Pemeliharaan Sarana RS	450	M <sup>2</sup>
19	Instalasi Radiologi	450	M <sup>2</sup>
20	Instalasi Rawat Darurat	1.545	M <sup>2</sup>
21	Instalasi Rawat Inap Gd. Lama	4.554	M <sup>2</sup>
22	Instalasi Rawat Jalan Gd. Lama	2.355.31	M <sup>2</sup>
23	Instalasi Rekam Medik	394.28	M <sup>2</sup>
24	Kantor IRNA	68.4	M <sup>2</sup>
25	Kasir IRNA	16	M <sup>2</sup>
26	Kemoterapi	320	M <sup>2</sup>
27	Laboratorium Flu Burung	100.5	M <sup>2</sup>
28	Luas Parkir & Jalan Gd Lama	12.736	M <sup>2</sup>
29	Luas Parkir & Jalan Gd. Anggrek H	3.149	M <sup>2</sup>
30	Mess/Wisma	171	M <sup>2</sup>
31	NICU/PICU	507,96	M <sup>2</sup>
32	Ruang Bougenvile (ruang persalinan)	742.5	M <sup>2</sup>
33	Ruang Elektromedik	120	M <sup>2</sup>
34	Ruang Isolasi (Karamunting)	183,66	M <sup>2</sup>
35	Ruang pendaftan pasien	147.5	M <sup>2</sup>
36	Rumah negara Gol. II Type A	200	M <sup>2</sup>
37	Rumah Negara Gol.II Type B (5 Unit)	554	M <sup>2</sup>
38	Selasar	2.745	M <sup>2</sup>
39	Water Treatment Proses (WTP)	68	M <sup>2</sup>
40	Gedung Ruang Dokter (Ludy Longe)	287	M <sup>2</sup>
41	Gedung MRI	97.2	M <sup>2</sup>
42	Gedung Pelayanan Kanker Terpadu	3601,20	M <sup>2</sup>

No.	Uraian	Luas	
		61.804,82	M2

#### 4. Prasarana

Adapun prasarana yang dimiliki oleh RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan adalah sebagai berikut :

1. Daya Listrik PLN terpasang 1.110 KVA di Gedung Anggrek Hitam, 1.700 KVA di Gedung lama, dan 1300 Kva di gedung Lavender
2. Genset terdiri dari:
  - Gedung Anggrek Hitam : 750 KPA (2 Unit)
  - Gedung Lama : 800 KVA (1 Unit) dan 500 KVA (3 Unit)
  - Gedung Lavender : 1100 Kva (1 unit)
3. Sumber Air Bersih PDAM dan Instalasi Air Tanah & Water Treatment dengan debit 5 L / Detik
4. Pengolahan Limbah Padat Incenerator dengan kapasitas 3m3
5. Pengolahan Limbah Cair IPAL dengan Sistim DEWATS dan Sanitary Treatment Plant
6. Sarana Komunikasi Telepon PABX, Faximillaten Com
7. Sarana Pendingin /AC
8. Sistim Pengaman Hydrant, Fire Detector dan Alarm
9. Sarana Transport Lift untuk pasien dan untuk makanan
10. Sarana Boiler untuk CSSD, Laundry, Kitchen
11. Pneumatic Tube untuk pengiriman obat dan sampel lab

## BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA

Adapun rincian Sumber Daya Manusia pada RSUD Dr. Kanujoso Balikpapan adalah sebagai berikut:

### A. Jumlah Pegawai

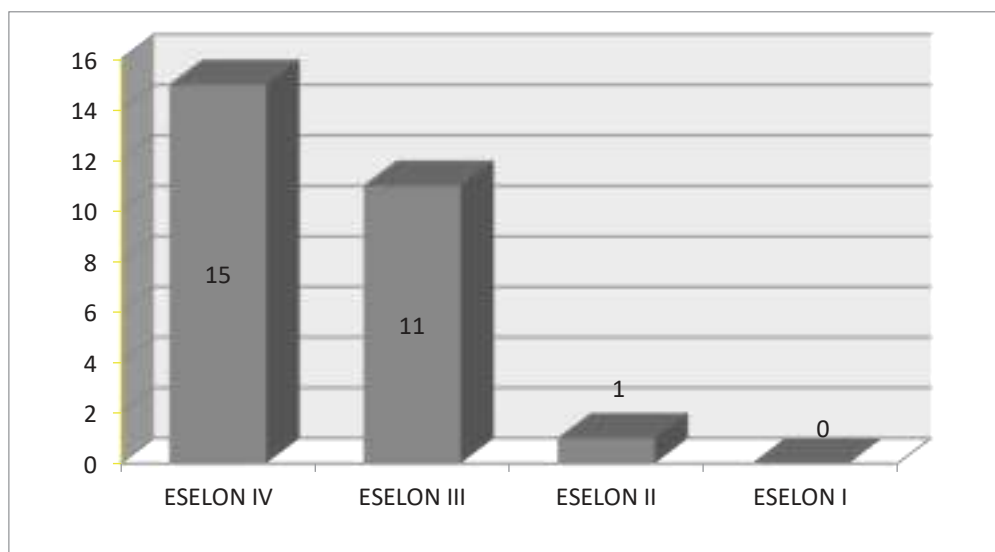
RSUD Dr. Kanujoso Balikpapan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) per 31 Desember 2021 adalah sebanyak 1.286 orang, terdiri dari :

- Tenaga Struktural sebanyak 27 orang
- Tenaga Fungsional umum sebanyak 407 orang dan
- Tenaga Fungsional tertentu sebanyak 852 orang

### B. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Struktural

- Eselon IV : 15 Orang
- Eselon III : 11 Orang
- Eselon II : 1 Orang
- Eselon I : 0 Orang

Jumlah : 27 Orang



Sumber data: Sub. Bag kepegawaian RSKD

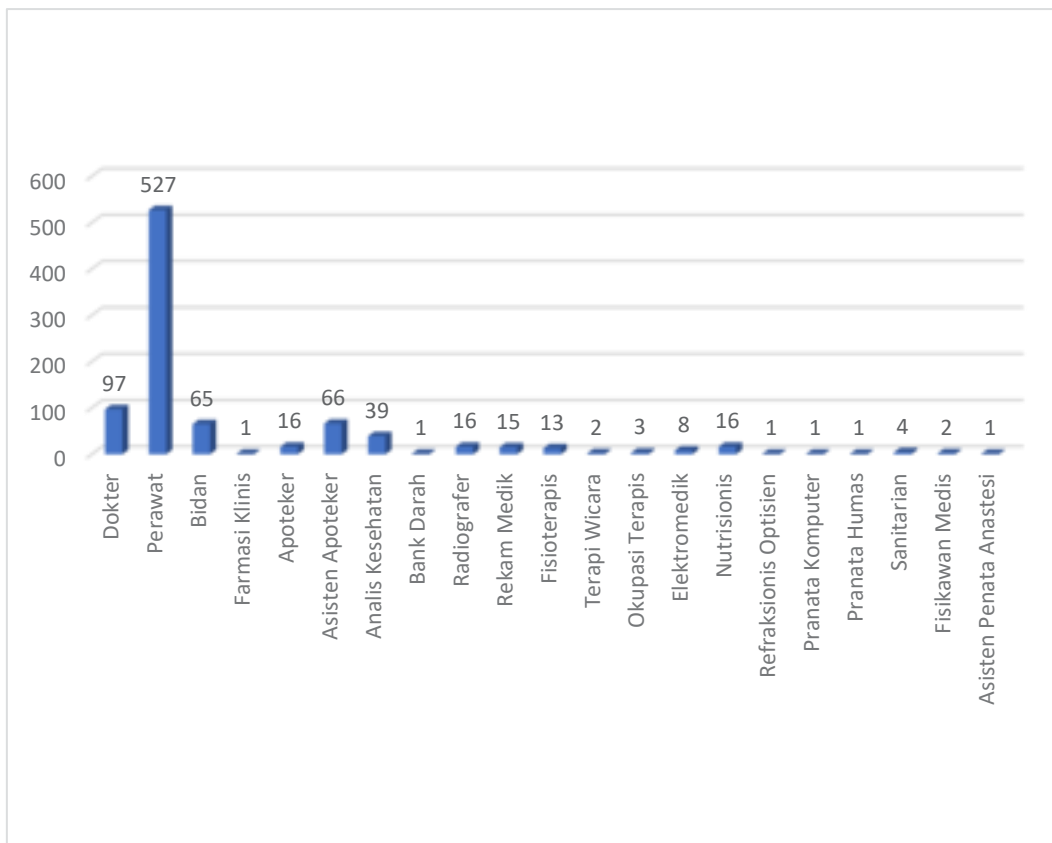
Grafik (3)  
Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Struktural

C. Kualifikasi Berdasarkan Jabatan Fungsional Umum Adalah sebanyak 364 Orang

D. Sumber Daya Manusia berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

No	Uraian	Jumlah		Jumlah		Total	
		PNS	Org	TKWT	Org	Gabungan	
1	Dokter	60	Org	37	Org	97	Org
2	Perawat	217	Org	310	Org	527	Org
3	Bidan	39	Org	26	Org	65	Org
4	Farmasi Klinis	1	Org	0	Org	1	Org
5	Apoteker	7	Org	9	Org	16	Org
6	Asisten Apoteker	26	Org	40	Org	66	Org
7	Analisis Kesehatan	18	Org	21	Org	39	Org
8	Bank Darah	1	Org	0	Org	1	Org
9	Radiografer	7	Org	9	Org	16	Org
10	Rekam Medik	6	Org	9	Org	15	Org
11	Fisioterapis	10	Org	3	Org	13	Org
12	Terapi Wicara	1	Org	1	Org	2	Org
13	Okupasi Terapis	1	Org	2	Org	3	Org
14	Elektromedik	3	Org	5	Org	8	Org
15	Nutrisionis	10	Org	6	Org	16	Org
16	Refraksionis Optisien	1	Org	0	Org	1	Org
17	Pranata Komputer	1	Org	0	Org	1	Org
18	Pranata Humas	1	Org	0	Org	1	Org
19	Sanitarian	1	Org	3	Org	4	Org
20	Fisikawan Medis	1	Org	1	Org	2	Org
21	Asisten Penata Anastesi	1	Org	0	Org	1	Org
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>413</b>	<b>Org</b>	<b>482</b>	<b>Org</b>	<b>895</b>	<b>Org</b>

Sumber data: Sub. Bag kepegawaian RSKD Bpp



Grafik (4)  
Kualifikasi berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu

**BAB V**  
**KINERJA PELAYANAN**

**A. Instalasi Rawat Jalan (IRJA)**

**1. Data Kunjungan Instalasi Rawat Jalan**

Kunjungan Instalasi Rawat Jalan Tahun 2021 :

Bulan	Kunjungan
Januari	6.998
Februari	6.422
Maret	8.146
April	7.624
Mei	6.943
Juni	8.778
Juli	6.985
Agustus	6.526
September	7.967
Oktober	8.434
November	9.726
Desember	10.632
<b>Jumlah Kunjungan</b>	<b>95.181</b>

**2. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rawat Jalan**

No	Cara Pembayaran	Jumlah
1	Umum	17.007
2	JKN	73.214
3	Ikatan Kerja Sama (IKS)	2.050
4	Jaminan Asuransi	480
5	JAMKESDA	0
6	JAMPERSAL	4
7	Keringanan Biaya	0
8	Jaminan APBD	129
9	Jaminan APBD	1.008
10	Jaminan Rumah Sakit	1.289

### 3. Sepuluh Penyakit Besar IRJA

No.	ICD	Deskripsi	Kasus Baru		Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kasus Lama	Jumlah Kasus
			LK	PR			
1	<b>C50.9</b>	Breast, unspecified	0	64	64	5.987	6.051
2	<b>B20.9</b>	HIV disease resulting in unspecified infectious or parasitic disease	38	21	59	3.861	3.920
3	<b>I25.1</b>	Atherosclerotic heart disease	32	8	40	2.894	2.934
4	<b>I63.9</b>	Cerebral infarction, unspecified	117	91	207	2.578	2.785
5	<b>B34.2</b>	Coronavirus infection, unspecified	569	492	1.061	1.975	3.036
6	<b>G40.9</b>	Epilepsy, unspecified	14	14	28	1.593	1.621
7	<b>M53.1</b>	Cervicobrachial syndrome	16	18	34	1.065	1.099
8	<b>J18.9</b>	Pneumonia, unspecified	153	78	231	1.042	1.273
9	<b>E14.9</b>	Unspecified diabetes mellitus	14	11	25	857	882
10	<b>I11.9</b>	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	5	6	11	827	838

### B. Instalasi Rawat Darurat (IRD)

#### 1. Data Kunjungan Instalasi Rawat Darurat

Kunjungan Instalasi Rawat Darurat Tahun 2021 :

Bulan	Kunjungan
Januari	1.480
Februari	1.190
Maret	1.213
April	1.385
Mei	1.508
Juni	1.670
Juli	1.434
Agustus	1.269
September	1.199
Oktober	1.599
November	1.700
Desember	1.939
<b>Jumlah Kunjungan</b>	<b>17.586</b>

## 2. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rawat Darurat

No	Cara Pembayaran	Jumlah
1	Umum	2.386
2	JKN	13.041
3	Ikatan Kerja Sama (IKS)	202
4	Jaminan Asuransi	33
5	JAMKESDA	0
6	JAMPERSAL	6
7	Keringanan Biaya	0
8	Jaminan APBD	2
9	Jaminan APBD	1.915
10	Jaminan Rumah Sakit	1

## 3. Sepuluh Penyakit Besar IRD

No.	ICD	Deskripsi	Kasus Baru		Jumlah Kasus Baru	Jumlah Kasus Lama	Jumlah Kasus
			LK	PR			
1	<b>B34.2</b>	Coronavirus infection, unspecified	555	500	1.055	1.306	2.361
2	<b>K30</b>	Dyspepsia	122	163	285	801	1.086
3	<b>J18.9</b>	Pneumonia, unspecified	181	97	277	552	829
4	<b>I12.0</b>	Hypertensive renal disease with renal failure	12	6	18	373	391
5	<b>I63.9</b>	Cerebral infarction, unspecified	97	64	161	203	364
6	<b>A09.0</b>	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	64	38	102	245	347
7	<b>S06.0</b>	Concussion	119	60	179	82	261
8	<b>J45.9</b>	Asthma, unspecified	13	15	28	210	238
9	<b>J06.9</b>	Acute upper respiratory infection, unspecified	24	22	46	64	110
10	<b>N18.5</b>	Chronic renal failure, unspecified	9	5	14	91	105

## C. Instalasi Rawat Inap (IRNA)

### 1. Data Kunjungan Instalasi Rawat Inap

Kunjungan Instalasi Rawat Inap Tahun 2021 :

Bulan	Kunjungan
Januari	1.136
Februari	1.059

Bulan	Kunjungan
Maret	1.301
April	1.434
Mei	1.375
Juni	1.733
Juli	1.555
Agustus	1.410
September	1.372
Oktober	1.539
November	1.663
Desember	1.814
<b>Jumlah Kunjungan</b>	<b>17.391</b>

## 2. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rawat Inap

No	Cara Pembayaran	Jumlah
1	Umum	906
2	JKN	14.157
3	Ikatan Kerja Sama (IKS)	235
4	Jaminan Asuransi	36
5	JAMKESDA	0
6	JAMPERSAL	20
7	Lain – Lain	2.265

## 3. Profil Pelayanan

NO	URAIAN	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Nilai Ideal
1	BOR (Bed Occupancy Rate)	53,84	53,91	59,09	51,60	60 - 85 %
*	BOR (Bed Occupancy Rate) COVID19	63,25	47,82	63,50	14,57	60 - 85 %
2	BTO (Bed Turn Over)	2,77	3,66	3,12	3,71	> 3
3	LOS (Length Of Stay)	5,85	4,48	5,79	4,08	6 - 9 Hari
4	TOI (Turn Over Interval)	5,00	3,91	4,00	3,83	1 - 3 Hari
5	Angka Kematian Kasar (GDR)	9,09	5,95	12,23	5,80	< 4.5 %
6	Angka Kematian > 48 Jam (NDR)	6,28	3,50	8,19	3,49	< 2.5 %

#### 4. Sepuluh Penyakit Besar IRNA

No.	ICD	Deskripsi	Pasien Keluar Hidup		Pasien Keluar Mati		Total (Hidup & Mati)
			LK	PR	LK	PR	
1	<b>B34.2</b>	Coronavirus infection, unspecified	769	890	419	265	2.094
2	<b>C50.9</b>	Breast, unspecified	65	1.012	369	29	1.104
3	<b>C91.0</b>	Acute lymphoblastic leukaemia	284	239	165	2	526
4	<b>J18.9</b>	Pneumonia, unspecified	246	187	134	41	474
5	<b>D56.1</b>	Beta thalassaemia	219	244	197	3	472
6	<b>I12.0</b>	Hypertensive renal disease with renal failure	207	179	142	12	396
7	<b>I63.9</b>	Cerebral infarction, unspecified	181	135	140	30	336
8	<b>N20.0</b>	Calculus of kidney	75	53	20	4	132
9	<b>C18.9</b>	Colon, unspecified	49	73	85	2	122
10	<b>C67.9</b>	Bladder, unspecified	81	19	65	1	101

#### D. Instalasi Rehab Medik

Instalasi Rehabilitasi Medik RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang komprehensif, bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif

##### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

No	Jenis SDM	Standar	Realisasi
1	Dokter Spesialis	2	2
2	Fisioterapis D4/S1	10	5
3	Fisioterapis D3	5	7
4	Terapis Okupasi D3/D4	4	3
5	Terapi Wicara D3	3	2
6	Ortotik Prostetik	1	0
7	Administrasi	1	1
8	Pekerja Sosial Medik	1	0

##### 2. Kunjungan Berdasarkan Jenis Penyakit

BULAN	JENIS PENYAKIT							JUMLAH
	MUSC.SCLTAL	NEURO MUSC.SCLTAL	INDRA & INTEGMMN	TUMBANG	RESPIRASI	OBSGIN	GANG MENELAN	
Januari	361	381	0	140	344	0	0	1.226
Februari	372	325	0	145	309	0	0	1.151
Maret	527	521	0	265	344	0	0	1.657

BULAN	JENIS PENYAKIT							JUMLAH
	MUSC.SCLTAL	NEURO MUSC.SCLTAL	INDRA & INTEGMR	TUMBANG	RESPIRASI	OBSGIN	GANG MENELAN	
April	443	531	0	428	255	0	0	1.657
Mei	405	499	0	300	148	0	0	1.352
Juni	578	415	0	429	194	0	0	1.616
Juli	288	233	0	141	650	0	0	1.312
Agustus	265	265	0	117	726	0	0	1.373
September	518	436	0	291	325	0	0	1.570
Oktober	52	39	0	22	15	0	0	128
November	732	615	0	574	63	0	0	1.984
Desember	789	676	10	509	64	0	6	2.054
<b>TOTAL</b>	<b>5.330</b>	<b>4.936</b>	<b>10</b>	<b>3.361</b>	<b>3.437</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>17.080</b>

### 3. Data Penjamin / Cara Bayar Kunjungan Rehabilitasi Medik

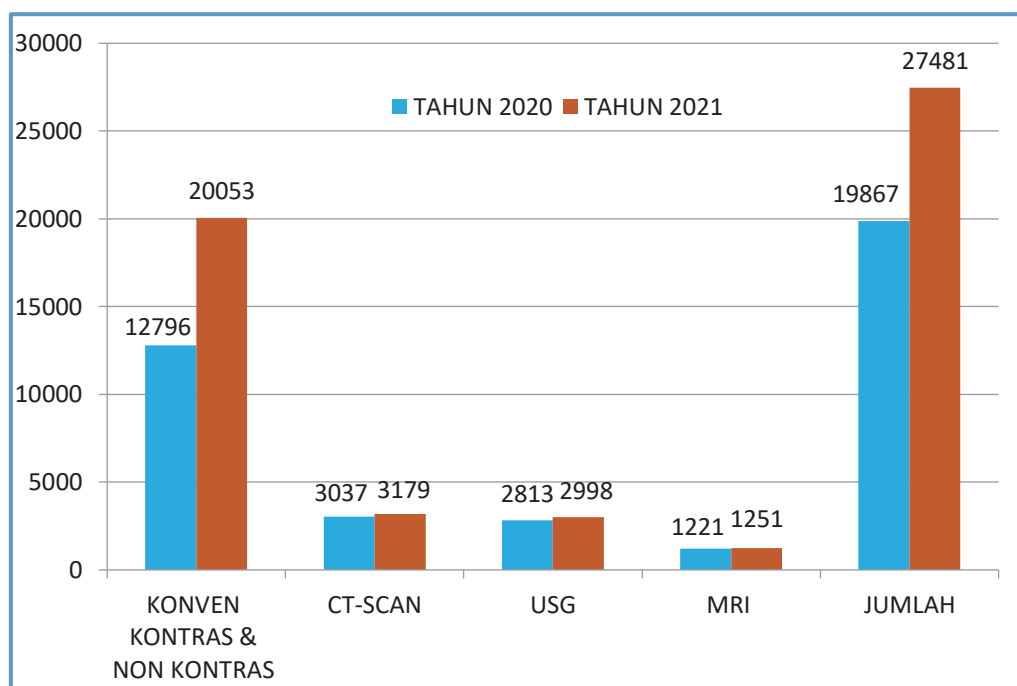
BULAN	CARA BAYAR									JUMLAH
	UMUM	PBI	NON PBI	APBD/KEMENKES	IKS	INHEALTH	HAJI	SKTM	TUB	
Januari	4	210	864	120	23	0	0	0	0	1.221
Februari	3	0	812	285	36	4	0	0	0	1.140
Maret	22	0	1.280	263	46	14	0	0	0	1.625
April	26	0	1.352	221	22	1	0	0	0	1.622
Mei	16	0	1.161	132	19	0	0	0	0	1.328
Juni	18	14	1.357	154	40	1	0	0	0	1.584
Juli	8	0	640	642	14	0	0	0	0	1.304
Agustus	16	0	659	677	19	0	0	0	0	1.371
September	28	0	1.211	292	25	8	0	0	0	1.564
Oktober	3	0	110	11	1	1	1	0	0	127
November	35	0	1.887	28	9	0	0	0	0	1.959
Desember	15	0	1.971	0	5	1	0	0	0	1.992
<b>TOTAL</b>	<b>194</b>	<b>224</b>	<b>13.304</b>	<b>2.825</b>	<b>259</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16.837</b>

## E. Instalasi Radiogi

### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

No	Jenis SDM	Jumlah	Status Pegawai
1	Dokter spesialis Radiologi	3	
2	Radiografer	12	
3	Perawat	1	
4	Adminstrasi	2	

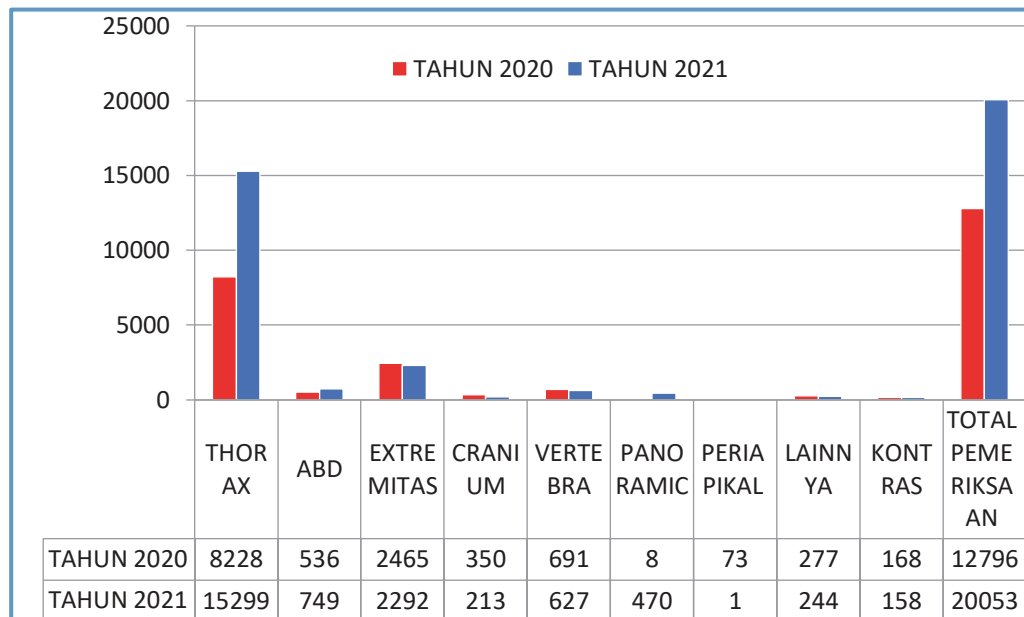
### 2. Jenis Pelayanan Radiologi Diagnostik



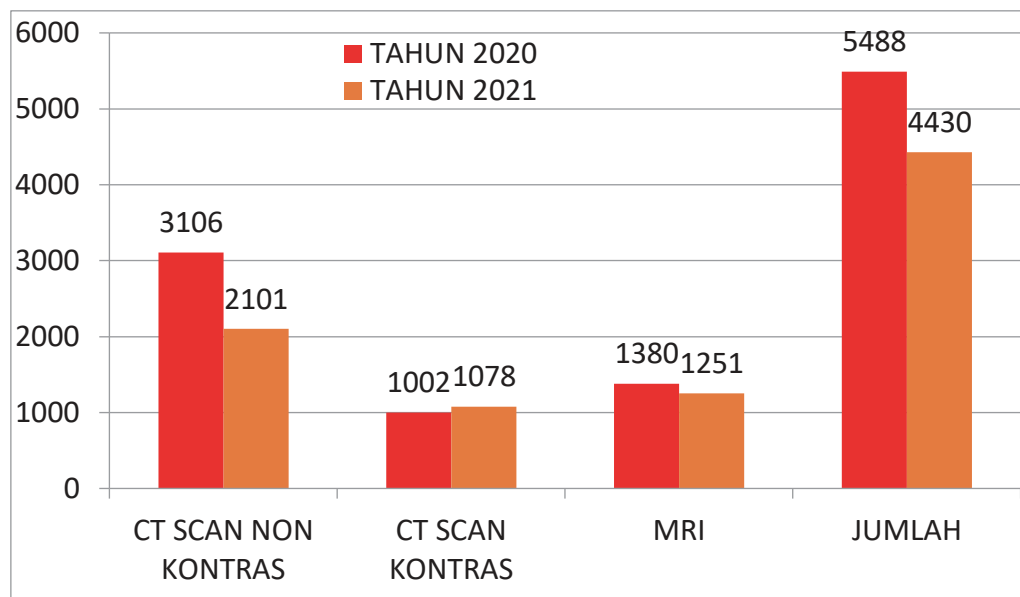
Dari data diatas bahwa jenis pelayanan Radiologi Diagnostik terdiri dari :

- Konvensional
- CT-SCAN
- Ultrasonografi
- MRI

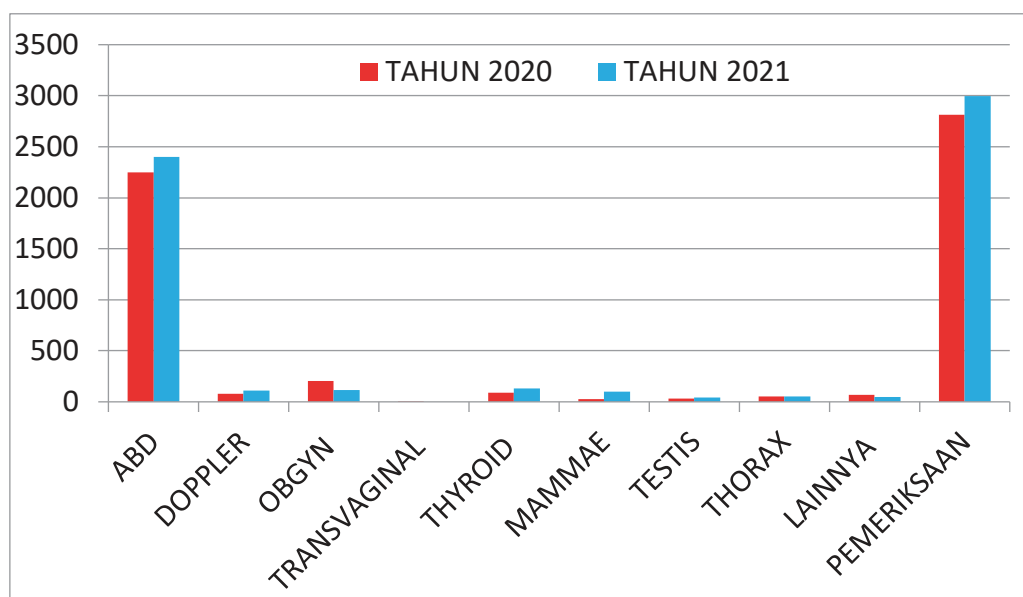
Total pelayanan radiologi diagnostik pada tahun 2021 sebanyak 27.481 pelayanan, meningkat 7.614 dibandingkan tahun 2020 sebanyak 19.867 pelayanan



Data diatas adalah jenis pemeriksaan radiologi diagnostic konvensional baik kontras maupun non kontras. Jumlah pemeriksaan pada tahun 2021 sebanyak 20.053 sedangkan tahun 2020 sebanyak 12.796. Terjadi peningkatan



Data diatas menunjukkan bahwa jumlah pemeriksaan radiologi diagnostik jenis CT-SCAN dan MRI. Pada tahun 2021 sebanyak 4430 pemeriksaan, sedangkan tahun 2020 sebanyak 5488. Terjadi penurunan 1058 pemeriksaan.



Data diatas adalah pemeriksaan radiologi diagnostik ultra sonografi. Pada tahun 2021 pemeriksaan USG sebanyak 2998, tahun 2020 sebanyak 2813 pemeriksaan. Terjadi peningkatan pemeriksaan sebanyak 185 kali pemeriksaan. Dari pemeriksaan tersebut jenis pemeriksaan USG Abdomen sebanyak 2398 (79,9%)

## F. Instalasi Mortuary

### 1. Kegiatan Pelayanan

BL	MASUK		JUMLAH	TITIP	RAWAT	AWET	KIRIM	PL	REKON	PD
	DALAM	LUAR /DOA								
JAN	129	35	164	5	20	21	-	4	1	-
FEB	137	26	163	-	13	18	-	4	-	-
MAR	106	32	138	2	18	14	-	7	3	-
APR	96	18	114	2	15	9	-	5	-	-
MEI	86	29	115	1	18	15	-	3	-	-
JUN	115	35	150	-	15	20	-	8	-	-
JUL	324	57	381	-	21	30	-	12	-	-
AGS	218	31	249	-	13	6	-	6	-	-

BL	MASUK		JUMLAH	TITIP	RAWAT	AWET	KIRIM	PL	REKON	PD
	DALAM	LUAR /DOA								
SEP	97	45	142	2	23	31	-	5	-	-
OKT	113	38	151	-	31	30	-	6	1	1
NOP	86	45	131	5	33	42	-	6	1	-
DES	115	34	149	1	32	27	-	7	2	-
TOTAL	1622	425	2047	18	252	263	-	73	9	1

## 2. Penggunaan Mobil Jenazah

BL	MASUK		JUMLAH	TITIP	RAWAT	AWET	KIRIM	PL	REKON	PD
	DALAM LUAR	LUAR /DOA								
JAN	129	35	164	5	20	21	-	4	1	-
FEB	137	26	163	-	13	18	-	4	-	-
MAR	106	32	138	2	18	14	-	7	3	-
APR	96	18	114	2	15	9	-	5	-	-
MEI	86	29	115	1	18	15	-	3	-	-
JUN	115	35	150	-	15	20	-	8	-	-
JUL	324	57	381	-	21	30	-	12	-	-
AGS	218	31	249	-	13	6	-	6	-	-
SEP	97	45	142	2	23	31	-	5	-	-
OKT	113	38	151	-	31	30	-	6	1	1
NOP	86	45	131	5	33	42	-	6	1	-
DES	115	34	149	1	32	27	-	7	2	-
TOTAL	1622	425	2047	18	252	263	-	73	9	1

## G. Instalasi Farmasi

### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

NO	Jenis SDM (Menurut ABK 2022)	STANDAR (Menurut ABK 2022)	Kondisi Per 31 Des 2020	Kondisi Per 31 Des 2021	Status Kepegawaian	
					Jumlah Orang	PNS
1	Ka. Instalasi/Apoteker	1	1	1	1	0
2	Ka. Depo/Apoteker	4	4	4	4	0
3	S2 Manajemen Farmasi RS	1	0	0	0	0
4	S2 Farmasi Klinik	7	2	2	2	0
5	Apoteker	10	10	10	1	9
6	D3 Farmasi	82	59	66	26	40
7	AA/SMK Farmasi	0	1	1	0	1
8	Tenaga POS	2	0	0	0	0
9	Administrasi (SMA & SMK Non Farmasi)	8	8	8	5	3
Jumlah		116	85	92	39	53

Dari data diatas menggambarkan bahwa kondisi SDM di Instalasi Farmasi sudah memenuhi kualitas, namun secara kuantitas belum terpenuhi. Diperlukan 7 Farmasi Klinik namun baru terpenuhi 2 ( 28,5%). Kebutuhan apoteker sudah terpenuhi sesuai Analisis Beban Kerja, kebutuhan D3 Farmasi baru terpenuhi 80%. Adapun 2 tenaga POS sampai sekarang belum terpenuhi.

### 2. Pelayanan Resep Perhari

BULAN	JUMLAH RATA – RATA RESEP PERHARI		
	DEPO I & DEPO IV IRJA	DEPO II & DEPO III IRNA	DEPO III IRD
Januari	114	476	93
Februari	110	458	75
Maret	132	440	71

BULAN	JUMLAH RATA – RATA RESEP PERHARI		
	DEPO I & DEPO IV IRJA	DEPO II & DEPO III IRNA	DEPO III IRD
April	132	435	74
Mei	120	404	85
Juni	140	485	106
Juli	124	641	161
Agustus	1244	581	83
September	143	431	70
Oktober	145	457	91
November	151	464	103
Desember	180	519	118
<b>Rata – Rata Perhari Dalam Setahun</b>	<b>135</b>	<b>483</b>	<b>94</b>

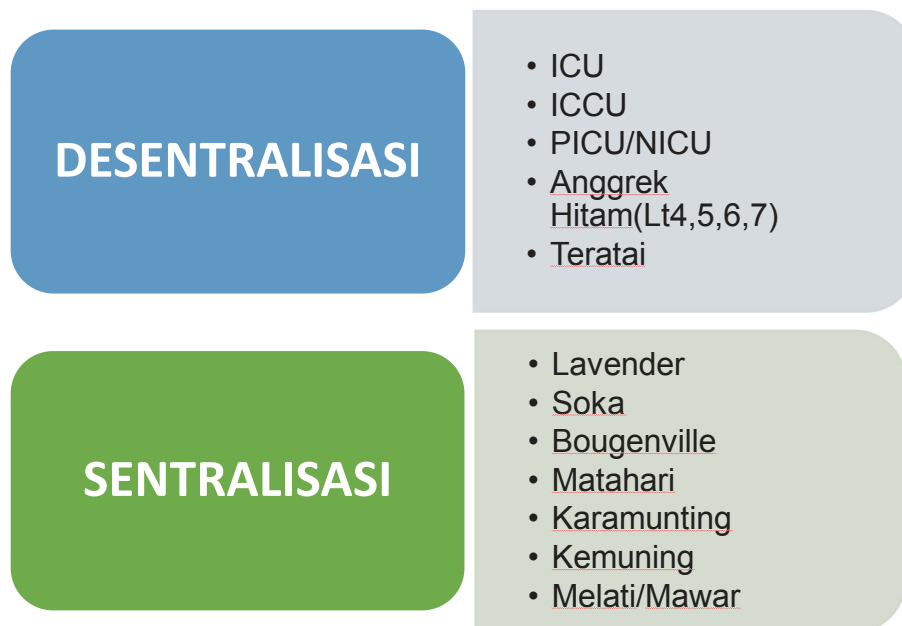
Dari data diatas menggambarkan bahwa pelayanan resep tiap hari pada tahun 2021. Pelayanan resep tiap hari paling banyak di Instalasi Rawat Inap( Depo II dan Depo III) rata – rata 483. Dan pelayanan resep tiap harinya paling banyak pada bulan Juli 2021 sebanyak 641 resep.

## H. Instalasi Gizi

### 1. Sumber Daya Manusia (SDM)

NO	JENIS TENAGA/SDM	GIZI PUBLIK	GIZI ANGGREK HITAM	JUMLAH
1	Ka. Instalasi/Ahli Gizi	1	-	1
2	Ahli Gizi	9	3	12
3	Juru Masak	11	-	11
4	Pramusaji	31	12	43
5	Pramu Gudang	2	-	2
6	Tenaga Administrasi	1	-	1
7	Pastry	3	-	3
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>	<b>15</b>	<b>73</b>

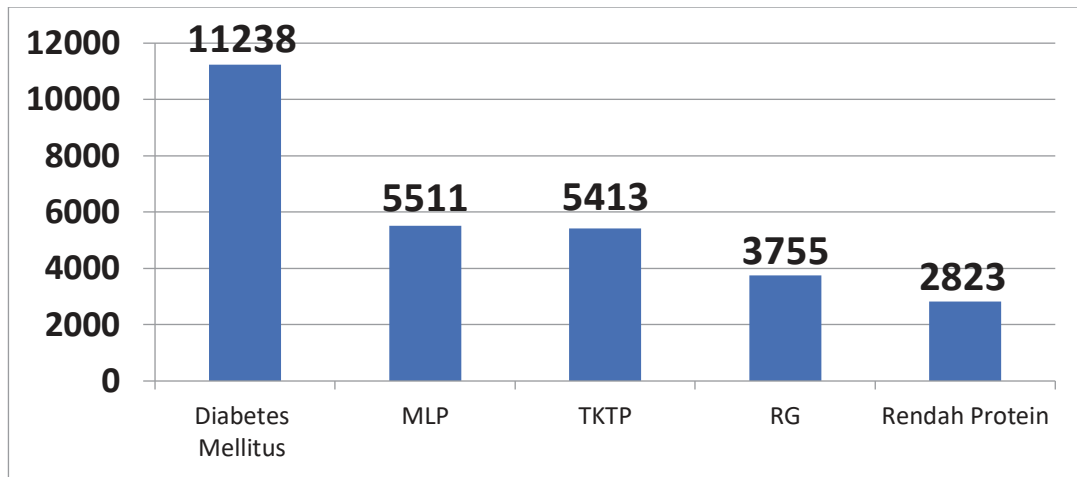
## 2. Sistem Distribusi Makanan



## 3. Pelayanan Makanan Pasien

No	Kelas	Jumlah Pasien	BOR (%)
1.	VIP Super	0	0
2.	VIP Utama	219	14
3.	VIP Standar (Madya)	2398	56
4.	ICU	316	10
5.	ICU COVID	2963	51
6.	ICCU	3496	77
6.	PICU	2999	104
7.	Kelas I (Publik + AH)	29547	108
8.	Kelas II	37273	116
9.	Kelas III	54890	47
	<b>TOTAL</b>	134101	47

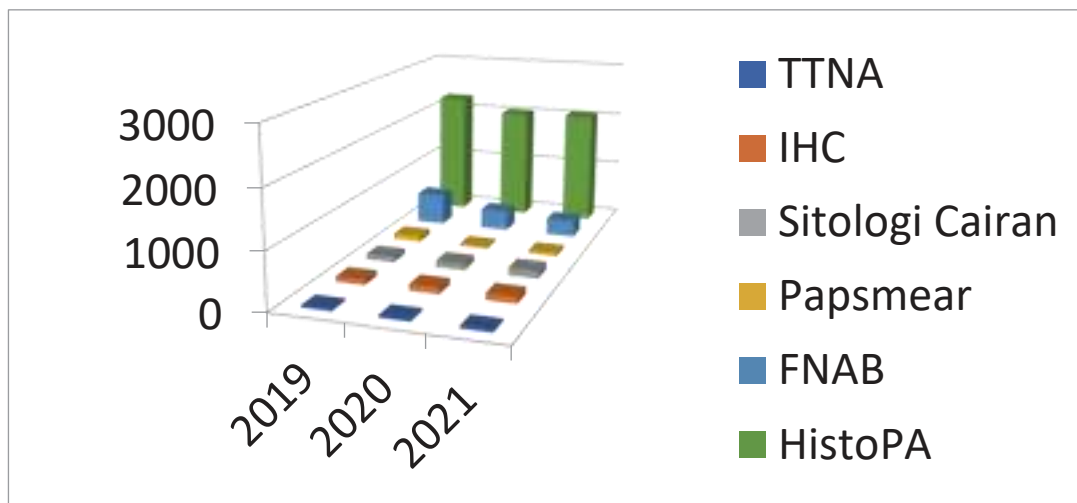
Data diatas adalah gambaran dari pelayanan makanan berdasarkan kelas perawatan pasien pada tahun 2021. Pelayanan paling banyak pada pasien kelas III sebanyak 54.890 , dan yang tidak ada pelayanan atau nol di ruang perawatan Vip Super.



Data diatas adalah gambaran dari pelayanan makanan berdasarkan Diet pasien pada tahun 2021. Pelayanan diet pasien yang terbanyak adalah Diabetes Melitus berjumlah 11.238 (39,1%) dari total pelayanan gizi 28.740.

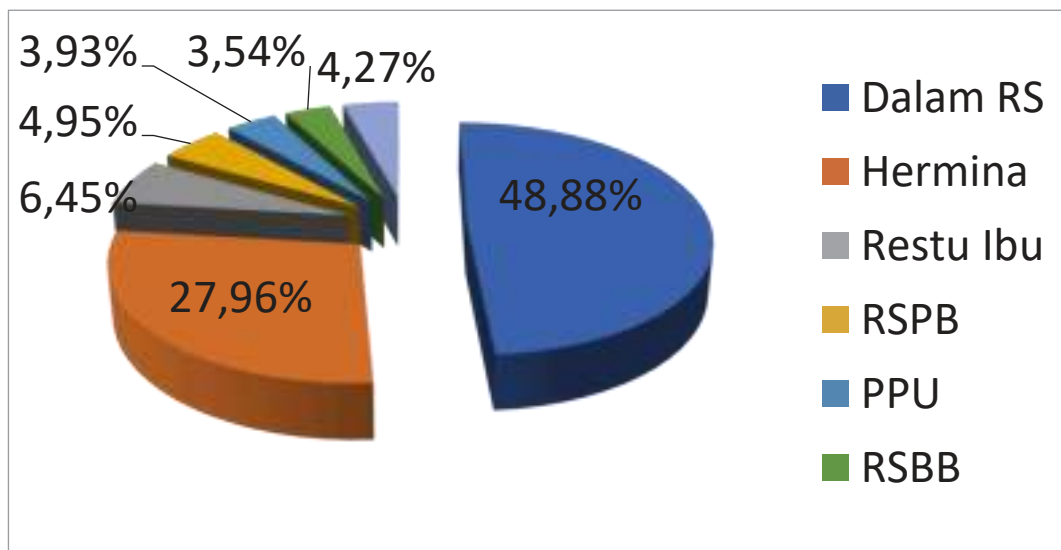
## I. Patalogi Atatomi

### 1. Pelayanan Histopatologi Atatomi

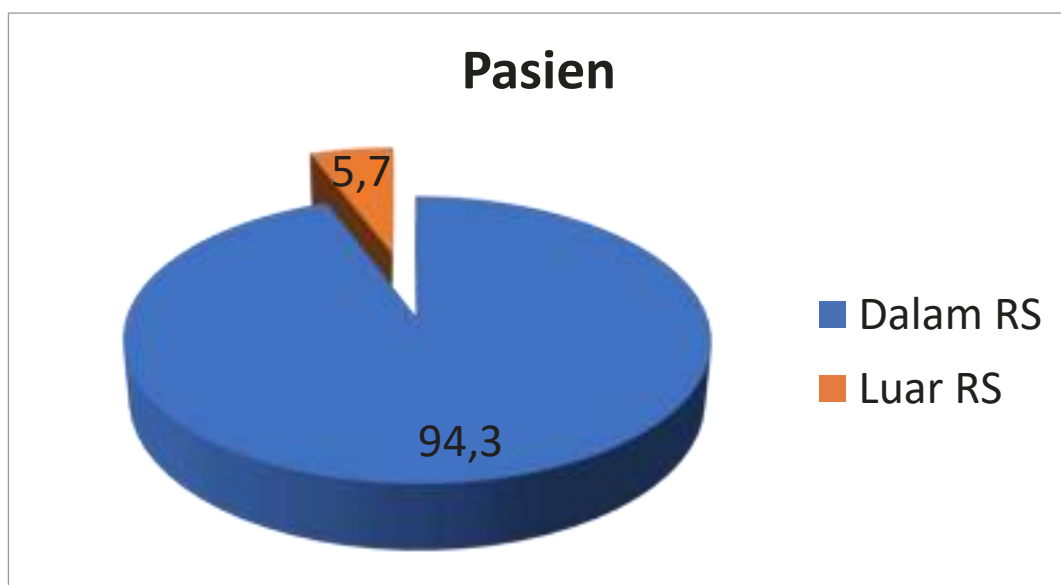


Data diatas adalah gambaran pemeriksaan Histo Patologi Anatomi pada tahun 2021 sebanyak 2060, mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2020 sebanyak 2029. Adapun jenis pemeriksaan yang paling banyak untuk setiap tahunnya adalah *Fine Needle Aspirasi Biopsy* (FNAB). FNAB adalah metode awal diagnostik preoperatif yang sering dilakukan, karena prosedurnya kurang invasive, hasil lebih cepat dan biayanya lebih murah.

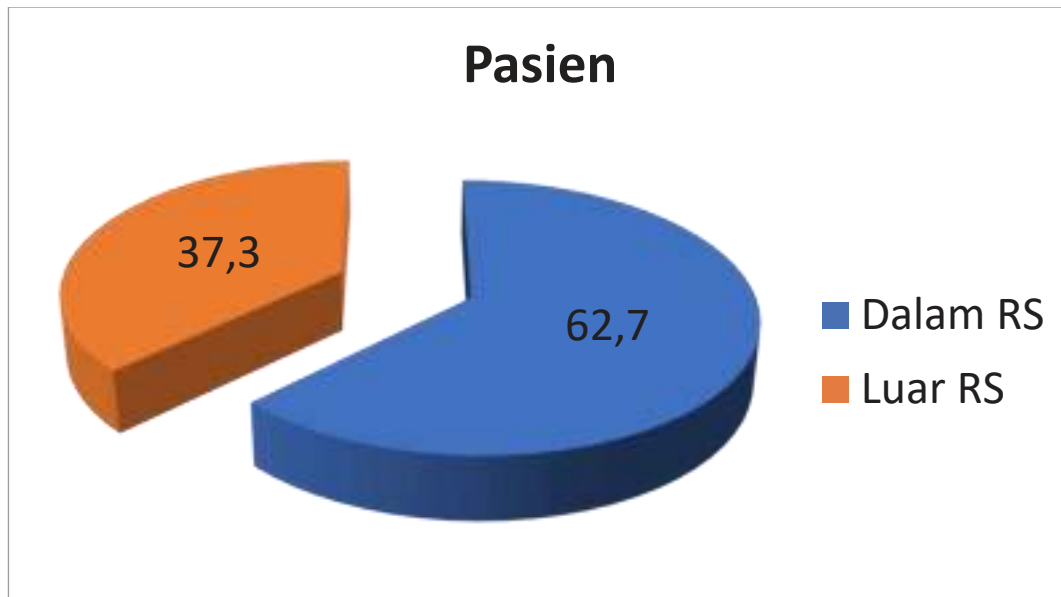
## 2. Sebaran Pasien



Dari data diatas menggambarkan bahwa jaringan yang dilakukan pemeriksaan tidak hanya berasal dari intern RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, namun juga berasal dari rumah sakit sekitarnya, bahkan dari luar Kota Balikpapan.



Sebaran pemeriksaan *Fine Nedle Aspirasi Biopsy* (FNAB) 94% berasal dari jaringan / pasien yang berkunjung ke RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan.



Sebaran pemeriksaan sitologi (Papsmear) 63 % berasal dari pasien yang berkunjung ke RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan, sisanya 37% berasal dari luar.



Mutu pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi RSUD dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan telah mendapatkan Sertifikat Kompetensi

Laboratorium dari Badan Penjamin Mutu Pelayanan Patologi Indonesia-Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (BPMPPPI-IAPI).

## J. Instalasi Patologi Klinik

Pada laporan kegiatan Instalasi Patologi Klinik ini mencakup layanan laboratorium patologi klinik, unit transfusi darah serta unit mikrobiologi

### 1. Laboratorium Patologi Klinik

No	Parameter	2019	2020	2021
1	Darah Perifer Lengkap	54.188	34.685	36.464
2	PT	2.294	1.572	2.511
3	APTT	2.260	1.582	2.923
4	D Dimer	21	878	5.855
5	Elektrolit (Ca-Na-K)	16.943	12.194	15.713
6	Procalcitonin	0	184	1.752
7	Interleukin-6	0	95	1.082
8	CRP (Analyzer & POCT)	167	2.168	4.613
9	NT-proBNP	0	0	800
10	Anti Sars CoV2 (QL&QT)		12.044	918
11	Rapid Antibodi		97	979
12	Rapid Antigen		221	15.410
13	SGOT	7.920	7.403	13.629
14	SGPT	7.959	7.410	13.648
15	Ureum	17.818	13.811	17.460
16	Kretinin	18.024	13.909	17.645
17	Tropomom T	0	390	1.277

Dari data diatas memberikan gambaran bahwa jumlah pemeriksaan di patologi klinik pada tahun 2021 sebanyak 152.679 pemeriksaan, meningkat sebanyak 44.036 pemeriksaan dibandingkan pada tahun 2020 sebanyak 108.643 pemeriksaan. Dan terjadi peningkatan pemeriksaan sangat signifikan untuk NT-proBNP, dari 0 (nol) pada tahun 2020, menjadi 800 pemeriksaan pada tahun 2021. Pemeriksaan NT-proBNP dilakukan dengan mengukur kadar NT-proBNP di dalam darah. Peningkatan kadar NT-proBNP di dalam darah terjadi bila fungsi jantung terganggu

## 2. Unit Mikrobiologi

No	Parameter	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Kultur Darah	962	1228
2	Kultur Urin	245	299
3	Kultur Pus	285	203
4	Kultur Sputum	459	496
5	Kultur Swab	94	43
6	Kultur Sekret	6	11
7	Kultur LCS/Pleura	28	21
8	Kultur Faces	32	29
9	Kultur SS	101	66
10	TCM COVID19 Mandiri	834	179
11	TCM HIV	0	559
12	TCM TB	664	658
13	TCM APBD	31	82
14	PCR Mandiri	4183	1815
15	PCR Kemenkes	952	5406

Dari data diatas memberikan gambaran bahwa pada unit mikrobiologi pada tahun 2021 sebanyak 11.095 pemeriksaan, meningkat sebanyak 2219 kali pemeriksaan dibandingkan tahun 2020 sebanyak 8876 pemeriksaan. Dan terjadi peningkatan pemeriksaan sangat signifikan untuk TCM HIV, dari 0 (nol) pada tahun 2020, menjadi 559 pemeriksaan pada tahun 2021.

## 3. Indikator Mutu

No	Indikator Mutu	Standar	Capaian
			2021
1	Kepatuhan Identifikasi pasien	100%	99,91%
2	Waktu lapor hasil nilai kritis laboratorium	100%	98%
3	Waktu tunggu pelayanan laboratorium	99%	97,6%
4	Waktu tunggu pemeriksaan tumor marker	95%	95,39%

5	Angka ketersediaan penyediaan darah cito	99%	100%
6	Kejadian reaksi transfusi darah	<1%	0,67%
7	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	>40%	42,94%
8	Angka pemusnahan darah	<3%	0,84%

#### 4. Sumber Daya Manusia

Jenis SDM		Tahun		Keterangan
		2020	2021	
Dokter SpPK		2	2	
Dokter SpMK		1	1	
Analisis S-1		1	1	
Analisis D-4	Lab.PK	0	5	
	UTD	1	1	
	Unit Mikrobiologi	0	0	
Analisis D-3	Lab.PK	20	16	
	UTD	7	7	
	Unit Mikrobiologi	6	6	
TTD D-I (UTD)		1	1	STR tidak bisa di perpanjang
POS		3	3	
Pengadministrasi	Lab.PK	1	1	
	UTD	0	0	
	Unit Mikrobiologi	1	1	

#### K. Instalasi K3

Kegiatan Pelayanan K3RS meliputi : keselamatan dan keamanan, Kesehatan kerja, pencegahan dan penanggulangan kebakaran, kewaspadaan bencana, pengelolaan bahan berbahaya dan beracun serta pelaporan dan penanganan kecelakaan kerja.

## 1. Keselamatan dan Keamanan Kerja

NO	KEGIATAN	CAPAIAN
1	Manajemen Risiko K3	100%
2	Ronde K3/Safety Patroll	80%
3	Pemasangan Rambu2 K3	100%
4	Fasilitas Sarpras yang aman	100%
5	Pelaporan & penanganan kecelakaan kerja	100%
6	Pengawasan area konstruksi bangunan	75%
7	Pemantauan suhu & kelembaban udara	-
8	Mapping zona	100%

## 2. Kesehatan Kerja

NO	KEGIATAN	CAPAIAN	KETERANGAN
1	Pemeriksaan Kesehatan pra kerja	100%	
2	Pemeriksaan Kesehatan berkala	5%	Dari 1301 karyawan baru 58 dilakukan MCU
3	Pemberian vaksinasi & imunisasi	100%	1287 pegawai telah mendapatkan vaksin covid-19 dosis I,II dan III.
4	Pemeriksaan PCR	100%	343 pegawai zona merah dan 199 pegawai zona kuning telah dilakukan pemeriksaan PCR

Pemeriksaan PCR dilakukan kepada 542 pegawai yang bekerja di area perawatan zona merah dan zona kuning. Penetapan zona sesuai Surat Keputusan Direktur Nomor 188.4/023/SK-2021/RSKD tentang Penetapan Zonasi Area Dalam Masa Pandemi Covid-19.

### 3. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran

NO	Kegiatan	Capaian	Hambatan / Kendala	Saran
1	Inventarisasi alat proteksi kebakaran	80%	Beberapa ruangan belum dilengkapi dengan alat proteksi kebakaran (Gedung Utama)	Melakukan inventaris alat proteksi kebakaran ke semua ruangan
2	Pemeriksaan dan Pemeliharaan APAR	100%	Jumlah Tabung APAR yang ada 157 Tabung Penambahan jenis tabung APAR (clean agent) 20 Tabung & Tabung APAR jenis powder 10 Tabung	-
3	Pengisian ulang tabung APAR / REFFIL	100%	113 Tabung APAR	-
4	Pemeriksaan dan Pemeliharaan Hydrant	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pompa hydrant di gedung lama tidak standar</li> <li>Pemeliharaan Pipa &amp; Kotak Hydrant</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan Pipa &amp; Kotak Hydrant</li> <li>Pemeliharaan Pipa &amp; Kotak Hydrant</li> </ul>
5	Pemeriksaan dan pemeliharaan fire system (Smoke Detector, Heat Detector dan Sprinkler)	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa ruangan di Gedung utama belum dilengkapi Fire system(Heat,Smoke)</li> <li>Beberapa ruangan di Gedung Anggrek Hitam belum melakukan perbaikan Fire system(Heat,Smoke)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Usulan perbaikan Fire System gedung utama ke bag. Umum ( IRJA, CSSD, Laundry, NICU/PICU, ICU1/ICU2 dan ICCU, Mortuary, IPRS, IBS, Lab PA dan PK, Kemoterapi, Radiologi, Depo 1 dan Depo 2, Rekam Medik, Aula Sakura, KMKB ), IRNA LANTAI 1 dan 2</li> </ul>

NO	Kegiatan	Capaian	Hambatan / Kendala	Saran
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Usulan Perbaikan Fire system di Gedung utama dan Anggrek Hitam ( On progress ) 2022</li> </ul>
6	Uji fungsi dan pemeriksaan sistem proteksi kebakaran oleh petugas BPBD	100%	Belum mendapatkan sertifikat keselamatan kebakaran Tahun 2021 - sebagai bentuk pemenuhan persyaratan keselamatan	-
7	Pemantauan dan pengamanan area risiko tinggi kebakaran (area dapur).	100%	Terdapat area yang tidak mengisi checklist	Berkoordinasi dengan penanggung jawab area, tersebut agar dapat rutin mengisi checklist keselamatan area risiko tinggi kebakaran.
8	Pelatihan Simulasi pencegahan dan pengendalian kebakaran	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pelatihan pada bulan Juni 2021 (Zoom Meeting)</li> <li>Pelaksanaan pelatihan pada bulan September 2021 (Aula Sakura)</li> </ul>	-

#### 4. Kewaspadaan Bencana

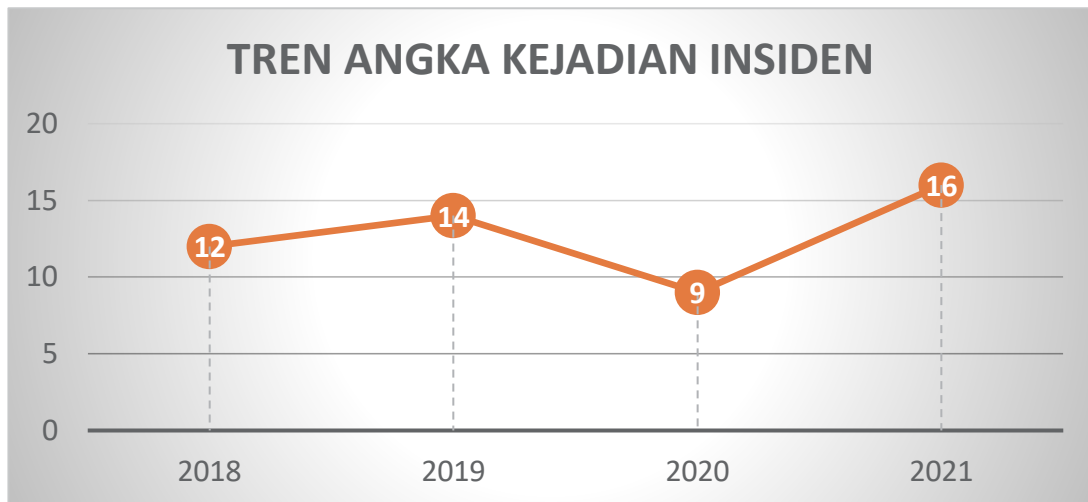
NO	Kegiatan	Capaian	Hambatan / Kendala	Saran
1	Identifikasi bencana dengan HVA dan HSI	100%	-	Update HVA bila diperlukan
2	Pelatihan Simulasi penanggulangan bencana/HDP	100%	-	Melakukan usulan pengadaan pelatihan penanggulangan bencana/disaster di tahun 2022

NO	Kegiatan	Capaian	Hambatan / Kendala	Saran
3	Pemasangan & penyediaan sarana evakuasi, safety sign/ jalur evakuasi	100%	-	Mengusulkan pengadaan safety sign jalur evakuasi sesuai kebutuhan tahun 2022
4	Sosialisasi kegawatdaruratan & peran petugas ERT/RED CODE	80%	Masih terdapat beberapa ruangan yang tidak mengupdate pengisian papan ERT	Berkoordinasi dengan Ka. Ru / Ka. Instalasi untuk mengupdate pengisian papan ERT sesuai jadwal dinas
5	Penyediaan sarana evakuasi di Gedung Anggrek Hitam	80%	-	Simulasi / uji coba terkait skipad atau evachair agar dapat dilakukan

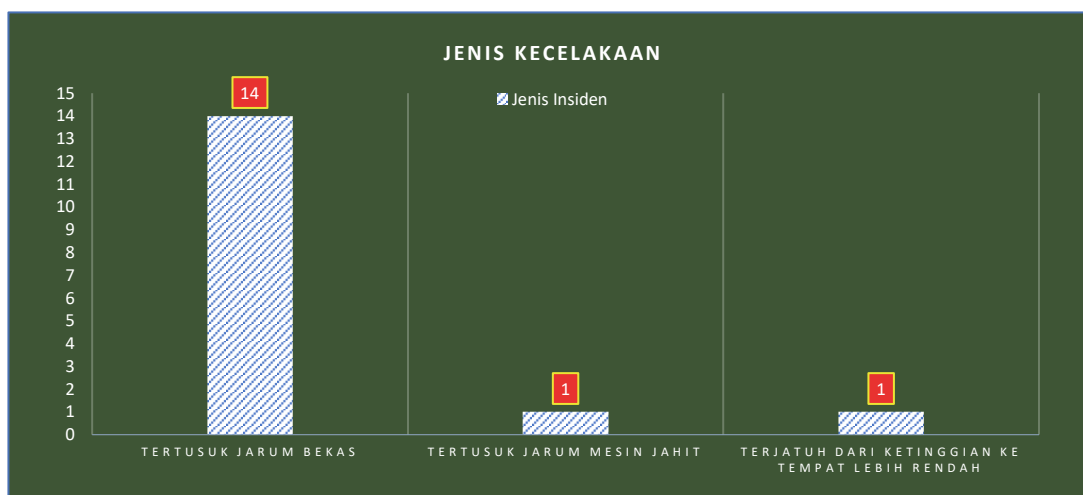
#### 5. Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun

NO	Kegiatan	Capaian	Hambatan / Kendala	Saran
1	Melaksanakan Identifikasi B3	100%	-	Melakukan kembali inventaris B3 ke semua unit tahun 2022
2	Penyediaan MSDS	85%	-	-
3	Pemasangan sign Dan label B3	100%	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi label B3 di ruangan</li> <li>Pemantauan jika terdapat label yang rusak / lepas</li> </ul>
4	Melaksanakan pelaporan dan investigasi dari tumpahan paparan dan insiden lainnya	100%	-	-

## 6. Pelaporan dan Penanganan Kecelakaan Kerja



Jumlah insiden dan kecelakaan kerja pada tahun 2021 sebanyak 16 kali kejadian, terjadi peningkatan 7 kali dibandingkan tahun 2020



Adapun jumlah insiden berdasarkan jenis kejadian pada tahun 2021 ada 16 insiden terdiri dari 14 tertusuk jarum bekas pakai, 1 tertusuk jarum mesin jahit dan 1 terjatuh dari ketinggian.



Data diatas memberikan gambaran bahwa kejadian insiden dari jenis tenaga kerja. Perawat mengalami kejadian insiden/kecelakaan yang paling banyak yaitu 12 insiden atau 75%.

INDIKATOR	FORMULA		TARGET	CAPAIAN
Jumlah Kejadian	14	X 100%	0 %	1,29 %
Jumlah Pegawai yang beresiko	730			

Kejadian tertusuk jarum merupakan salah satu indikator mutu instalasi K3RS, capaian pada tahun 2021 adalah 1,92%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 0%

## L. Instalasi Kesehatan Lingkungan

Kegiatan instalasi Kesehatan lingkungan meliputi : upaya penyehatan lingkungan, sanitasi, pengelolaan limbah cair, padat dan gas, pemeliharaan fasilitas pengolahan limbah, pengembangan kemasyarakatan dan pelaksanaan ISO lingkungan 1400.

### 1. Upaya Penyehatan Lingkungan

NO	KEGIATAN	TARGET PELAKSANAAN	KETERANGAN
1	Penyehatan ruang, bangunan termasuk pencahayaan, penghawaan dan kebisingan serta halaman rumah sakit, meliputi		
a.	Pemantauan kualitas udara ruang	2 Kali Setahun	Realisasi

NO	KEGIATAN		TARGET PELAKSANAAN	KETERANGAN
	b.	Pemeriksaan mikrobiologi instrument dan meja operasi	2 Kali Setahun	Realisasi
	c.	Pengukuran kebisingan, pencahayaan dan kelembaban	2 Kali Setahun	Realisasi
2	Penyehatan makanan dan minuman meliputi :			
	a.	Pemeriksaan mikrobiologi makanan dan minuman	2 Kali Setahun	Realisasi
	b.	Pemeriksaan mikrobiologi swab alat makanan dan minuman	2 Kali Setahun	Realisasi
3	Penyehatan air, meliputi :			
	a.	Pemeriksaan air minum dan/atau air bersih	Setiap 6 Bulan	Realisasi
	b.	Pemeriksaan air bersih parameter bakteriologis	Setiap Bulan	Realisasi
4	Penyehatan tempat pencucian			
	a.	Pemeriksaan mikrobiologi linen hasil pencucian di Laundry	2 Kali Setahun	Realisasi
5	Pengendalian serangga, tikus dan binatang pengganggu lainnya, meliputi :			Realisasi
	a.	Melakukan kegiatan pemasangan umpan/ perangkap	Setiap Hari	Realisasi



- Pemantauan kualitas udara ruang dengan melakukan pemeriksaan mikrobiologi angka lempeng total, suhu, dan kelembaban
- Pemeriksaan mikrobiologi usap instrumen dan meja operasi ruang OK

## Penyehatan Air

- Sumber air bersih berasal dari *Water Treatment Plant* ( WTP) dan PDAM. Pemeriksaan air bersih parameter mikrobiologi dilakukan setiap 1 bulan sekali

No	Bulan	WTP	PDAM	TOTAL
1	Januari	7020	3152	10172
2	Februari	9733	2219	11952
3	Maret	11260	1275	12535
4	April	9975	124	10099
5	Mei	10004	103	10107
6	Juni	9329	1545	10874
7	Juli	9305	1369	10674
8	Agustus	8540	2965	11505
9	September	8264	3577	11841
10	Oktober	8545	3547	12092
11	November	7885	5547	13432
12	Desember	7942	10520	118462
<b>TOTAL</b>		<b>107802</b>	<b>35943</b>	<b>143745</b>

Dari data diatas memberikan gambaran tentang pemakaian air baik WTP maupun PDAM. Total pemakaian air pada tahun 2021 sebanyak 143.745, Adapun pemakaian air yang paling banyak pada bula desember 2021 yaitu sebanyak 18.462



- Sampling usap alat makanan

### M. Instalasi Pusat Data Elektronik (PDE)

Terdapat 4 besar kegiatan pelayanan di instalasi PDE yaitu: Analisis Proses Bisnis, Programmer, Pranata Tehnologi Informasi dan Tehnisi Perangkat Keras dan Jaringan

#### 1. Capaian SIMRS Tahun 2021

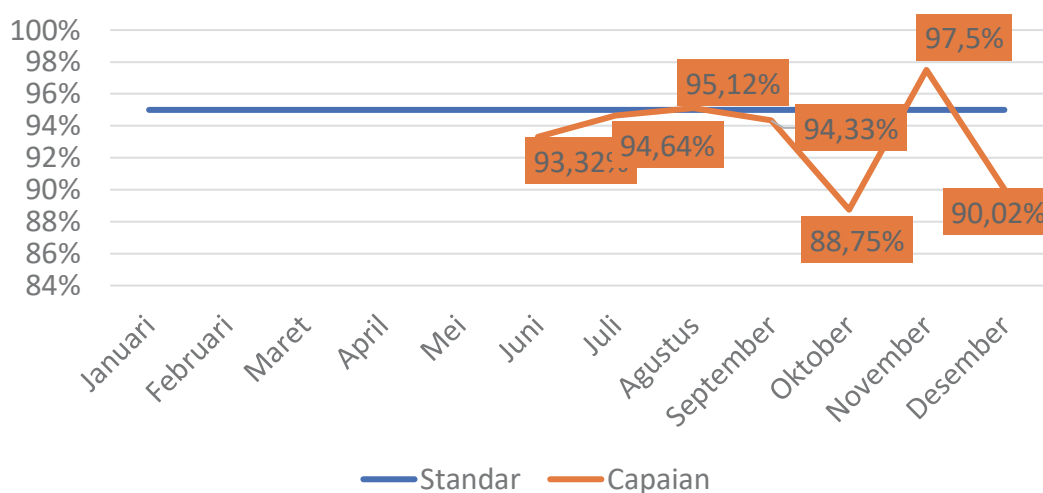
NO	MODUL	CAPAIAN
1	Rekam Medik	79%
2	Rawat Darurat	100%
3	Rawat Inap	100%
4	Rawat Jalan (Poliklinik)	100%
5	Laboratorium PK	100%
6	Laboratorium PA	100%
7	Laboratory Information Systems (LIS)	100%
8	Radiologi	100%
9	RIS - PACS	100%
10	Bedah Sentral	95%
11	Rehabilitasi Medis	100%
12	Hemodialisa	100%
13	Farmasi Dan Apotek	80%
14	Bank Darah	80%
15	Mobilisasi Dana	100%
16	Gizi	65%
17	Pemulasaran Jenazah	100%
18	Asuhan Keperawatan	95%
19	Electronic Medical Record	95%
20	Modul Business Intelegence (EIS)	80%
21	Jasa Pelayanan & Remunerasi	50%

NO	MODUL	CAPAIAN
22	Sterilisasi (CSSD)	75%
23	Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan	80%
24	Binatu / Laundry	65%
25	Akuntansi	0%
26	Customer Relationship Management (CRM)	50%
27	HRD / Kepegawaian	65%
28	Portal (Website Publik dan Portal Internal RSKD)	100%
29	Telemetri + 2 ECG Telemetri	0%

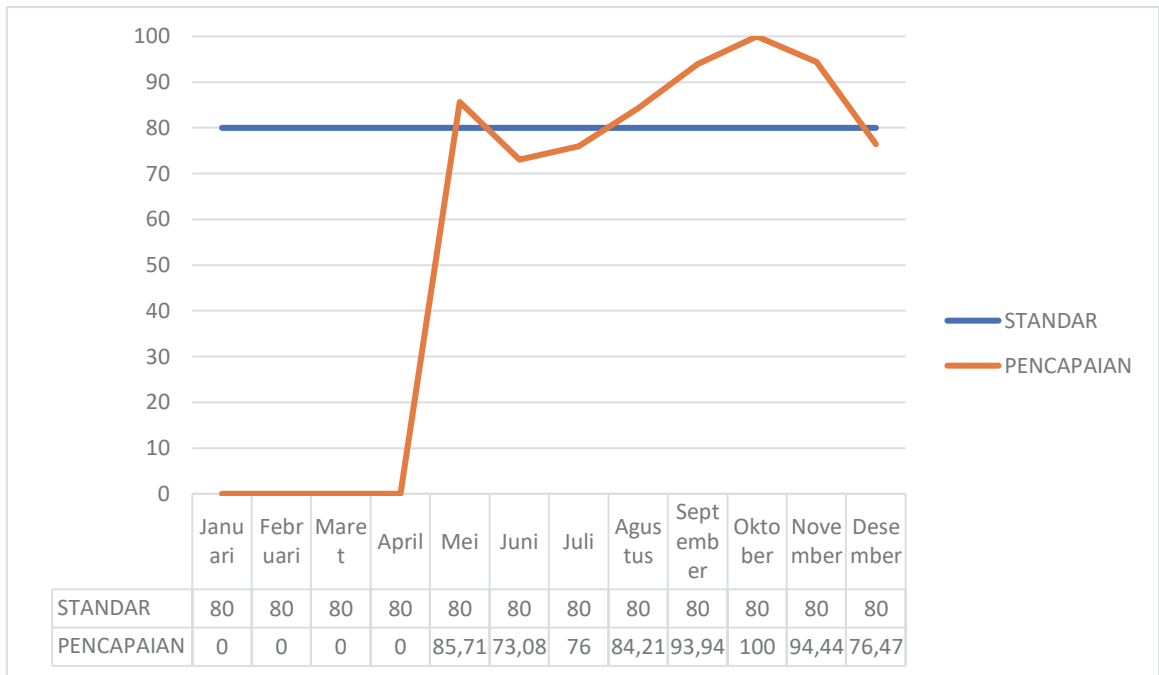
## 2. Indikator Mutu

Variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi mutukeadaan atau status dan memungkinkan dilakukan pengukuran terhadap perubahanyang terjadi dari waktu ke waktu atau tolok ukur presentasi

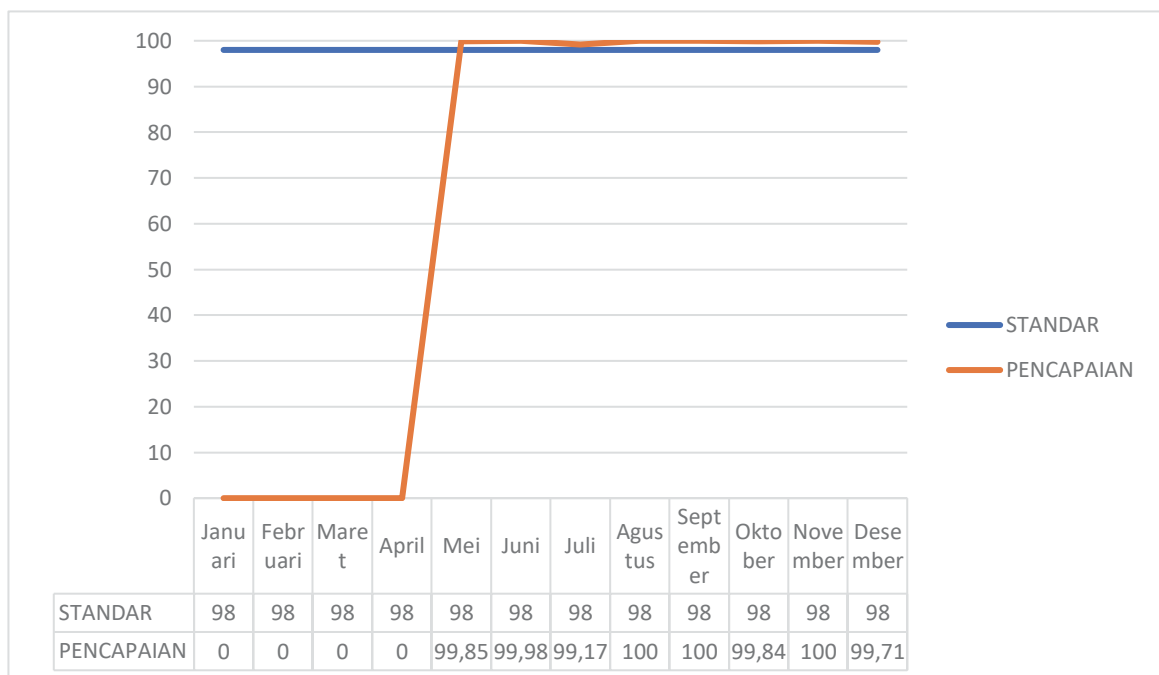
**Ketepatan Waktu Penyelesaian Pengembangan atau Perbaikan Aplikasi Software Development Life Cycle (SDLC) dan Response Time Penanganan Aduan di Bidang TI**



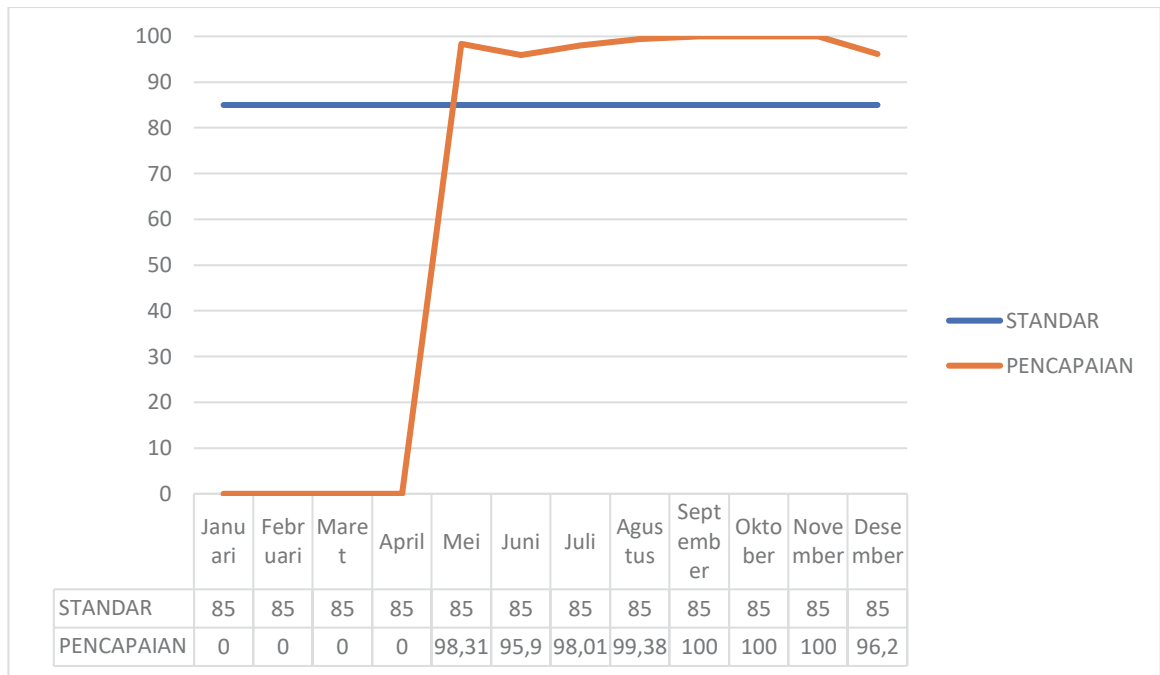
Dari data diatas menggambarkan bahwa untuk ketepatan waktu penyelesaian pengembangan atau perbaikan aplikasi software development life cycle (SDLC) dan respon time penanganan aduan di bidang TI yang nilainya diatas standar pada bulan Nopember 2021 yaitu 97,5%



Data diatas adalah gambaran tentang ketepatan waktu penyelesaian pembuatan perbaikan dan pemutakhiran aplikasi (E-OFFICE dan SIM RS). Capaian tertinggi pada bulan oktober 2021 yaitu 100%, Adapun standar yang ditetapkan 80%



Data diatas adalah gambaran tentang waktu ketersediaan (up time) akses aplikasi (E-OFFICE dan SIM RS). Rata-rata capaian sudah melebihi standar yang ditetapkan yaitu 98,00%.



Data diatas adalah gambaran tentang waktu respon terhadap gangguan dan atau kerusakan perangkat keras IT. Rata – rata capaian sudah melebihi standar yang ditetapkan yaitu sebesar 85,00 %

## BAB VI KEUANGAN

### A. ANGGARAN

Anggaran RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan tahun 2021 terdiri dari Anggaran APBD dan BLUD

#### 1. Alokasi Anggaran

PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN		
	AWAL	SETELAH REFOCUSING I	SETELAH REFOCUSING II
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVONSI</b>	<b>326.876.647.000,00</b>	<b>338.566.748.415,00</b>	<b>344.657.819.460,00</b>
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	507.685.000,00	507.685.000,00	507.685.000,00
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	106.368.962.000,00	118.059.063.415,00	124.150.134.460,00
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	220.000.000.000,00	220.000.000.000,00	220.000.000.000,00
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>37.500.000.000,00</b>	<b>37.500.000.000,00</b>	<b>37.500.000.000,00</b>
Pengadaan alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas layanan Kesehatan	35.000.000.000,00	35.000.000.000,00	35.000.000.000,00
Pengadaan Prasaranan Fasilitas Layanan Kesehatan	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>-</b>	<b>18.310.400.193,00</b>	<b>31.189.859.988,00</b>

Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	-	18.310.400.193,00	31.189.859.988,00
<b>TOTAL</b>	<b>364.376.647.000,00</b>	<b>394.377.148.608,00</b>	<b>413.347.679.448,00</b>

## 2. Alokasi Anggaran APBD

URAIAN	ANGGARAN		
	AWAL	SETELAH REFOCUSING I	SETELAH REFOCUSING II
APBD	144.376.647.000,00	174.377.148.608,00	193.347.679.448,00

## 3. Alokasi Anggaran BLUD

URAIAN	ANGGARAN		
	AWAL	REFOCUSING	SETELAH REFOCUSING
BLUD	220.000.000.000,00	220.000.000.000,00	220.000.000.000,00

## B. KINERJA KEUANGAN

### 1. Realisasi Anggaran

PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVONSI</b>	<b>344.657.819.460,00</b>	<b>394.248.542.585,00</b>	<b>114,4</b>
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	507.685.000,00	-	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	124.150.134.460,00	114.491.316.464,00	92,2
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	220.000.000.000,00	279.757.226.121,00	127,2
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>37.500.000.000,00</b>	<b>35.978.932.834,00</b>	<b>95,9</b>
Pengadaan alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas layanan Kesehatan	35.000.000.000,00	33.481.074.834,00	95,7
Pengadaan Prasaranan Fasilitas Layanan Kesehatan	2.500.000.000,00	2.497.858.000,00	99,9

<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>31.189.859.988,00</b>	<b>25.502.541.223,00</b>	<b>81,8</b>
Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	31.189.859.988,00	25.502.541.223,00	81,8
<b>TOTAL</b>	<b>413.347.679.448,00</b>	<b>455.730.016.642,00</b>	<b>110,3</b>

## 2. Realisasi Anggaran APBD

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
APBD	193.347.679.448,00	175.972.790.521,00	91,0

## 3. Realisasi Anggaran BLUD

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
BLUD	220.000.000.000,00	279.757.226.121,00	127,2

Anggaran BLUD Tahun 2021 sebesar **Rp. 220.000.000.000** sedangkan realisasi belanja sebesar **Rp. 279.757.261.121**. Realisasi Belanja BLUD melibihi dari pagu awal sebesar **Rp. 59.757.226.121 (27%)**. Hal ini di sebabkan karena pada tahun 2021 tidak ada mekanisme anggaran perubahan, dan dalam pelaksanaannya di gunakan dana Silpa tahun 2020. Adapun dana Silpa BLUD tahun 2020 sebesar **Rp. 85.647.899.000**

## **BAB VII**

### **PELAYANAN RS BERBASIS SIMRS**

SIMRS bermanfaat dalam meningkatkan kinerja rumah sakit terhadap kecepatan pengambilan keputusan dalam menyusun strategi. Pemanfaatan SIMRS secara operasional berguna meningkatkan kinerja dan pelayanan, memudahkan koordinasi antar unit, meningkatkan kemampuan SDM.

Di RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Beberapa Sistem yang sudah di terapkan dan di gunakan di RSKD :

#### **1. Electronic Medical Record (EMR)**

Electronic Medical Record (EMR) untuk memudahkan pelayanan dalam hal pencatatan medis pasien. Sistem EMR atau catatan medis elektronik merupakan kumpulan sistematis informasi kesehatan berbasis elektrotronik yang terhubung dan terintegrasi dengan system informasi dalam jejaring rumah sakit.

#### **2. Radiology Information System (RIS)**

Radiology Information System (RIS) merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mendukung alur kerja operasional dan analisis dalam suatu instalasi radiologi. RIS juga merupakan tempat penyimpanan data pasien dan pelaporan data pasien, dan memberikan kontribusi terhadap catatan data pasien secara elektronik, baik sebagai pendiagnosa suatu penyakit maupun sebagai acuan pemberian arah pengobatan bagi para petugas radiologi dalam sebuah rumah sakit

#### **3. Laboratorium Information System (LIS)**

Laboratory Information System (LIS) adalah perangkat lunak (software) yang menangani penerimaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi yang di hasilkan oleh proses laboratorium medis. Sistem ini sering kali harus berinteraksi dengan instrument.

#### **4. Manajement Data Mutu (MANDAU)**

MANDAU adalah Manajemen Data Mutu, merupakan sistem aplikasi yang berfungsi sebagai Input Data terintegrasi. Terdiri dari :

- a. Manajemen Risiko
- b. Indikator Sasaran Keselamatan Pasien

- c. Indikator Mutu Unit
- d. Standar Pelayanan Minimal

#### **5. Indikator Kinerja Rumah Sakit (IKERS)**

Aplikasi IKERS di gunakan untuk memonitoring Kinerja Pelayanan Rumah Sakit. Aplikasi ini digunakan untuk memonitoring evaluasi kinerja setiap bidang atau bagian struktur organisasi yang berorientasi terhadap pagu anggaran. Aplikasi ini memudahkan kami bagian Evaluasi dan Pelaporan

#### **6. Key Performance Indicator RS (KYPERS)**

Aplikasi KYPERS di gunakan untuk melakukan monitoring indicator kinerja setiap bagian

#### **7. Surat Menyurat Rumah Sakit (I-LATTER)**

I-LATTER adalah sistem aplikasi yang memfasilitasi surat-menyurat yang perlu disposisi Direktur, baik surat internal maupun eksternal. Hal ini sekaligus dapat mengevaluasi keberadaan posisi surat.

#### **8. Digitalisasi Dokumen Pegawai (DPP)**

Arsip Kepegawaian bertujuan untuk menyimpan arsip atau dokumen dari pegawai negeri sipil secara digital, sehingga memudahkan bagi pegawai untuk mencari dokumen pribadi pegawai

#### **9. Digitalisasi Rekam Medis (DRM)**

Digitalisasi rekam medis atau alih media rekam medis adalah sebuah proses peralihan media dokumen rekam medis menjadi dokumen digital dengan menggunakan scanner. Digitalisasi rekam medis menjadi salah satu penunjang dalam pelaksanaan Electronic Medical Record (EMR)

#### **10. Piutang (SIPITUNG)**

Sipitung ada lah aplikasi dari bagian Keuangan untuk memonitoring dan laporan keuangan terdiri dari beberapa menu yaitu :

- 1) Laporan Penagihan
- 2) Laporan Pembayaran
- 3) Laporan Ketepatan
- 4) Laporan Piutang
- 5) Laporan Kelompok

- 6) Laporan Per Detail
- 7) Laporan Jasa Pelayanan
- 8) Klaim Covid-19
- 9) Monitoring Inv.Revisi

#### **11. Laboratorium Hasil (HASILAB)**

Aplikasi ini di gunakan oleh Instalasi Laboratorium untuk menampilkan semua hasil Lab yang ada di RSKD

#### **12. Pengembangan SDM dan Peningkatan Mutu (PINTU)**

PINTU adalah aplikasi dari bidang Pengembangan SDM dan Peningkatan Mutu, dimana aplikasi ini memfasilitasi input data persyaratan peserta didik yang akan melaksanakan praktik di RSUD Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. Selain itu juga menyimpan beberapa dokumen dari para preceptor klinik.

#### **13. Pengelolaan Data Elektronik (PDE)**

IPDE adalah aplikasi dari instalasi Pengelola Data Elektronik (PDE) untuk melakukan control pada aplikasi aplikasi yang ada di RSKD

## BAB VIII PENUTUP

Profil Tahun 2021 ini disajikan dalam rangka menampilkan hasil kegiatan instalasi pelayanan dan instalasi penunjang sepanjang tahun 2021, Adapun data-data kegiatan pelayanan baik di Bagian Adminitrasi, Penunjang dan khususnya Pelayanan Kesehatan, dimana pada Bagian pelayanan Kesehatan rata-rata mengalami peningkatan jumlah dan prosentasi dari tahun-tahun sebelumnya

Profil ini menjadi gambaran secara komprehensif tentang kegiatan pelayanan kesehatan utamanya di RSUD Dr.Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan dan menjadi barometer sejauhmana pencapaian yang telah dilakukan selama tahun 2019 dan merupakan tahun keempat dalam RENSTRA 2019-2023 dimana goal yang ingin diciptakan adalah **"MENJADI RUMAH SAKIT RUJUKAN REGIONAL KALIMANTAN TIMUR YANG BERDAULAT TAHUN 2023"**

Demikian penyajian Profil tahun 2021 dan kami tetap menerima masukan atau usulan maupun kritik yang sifatnya membangun dan memberikan motivasi kepada kami untuk lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan kami kepada masyarakat.

## LAMPIRAN

RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan mendapatkan beberapa penghargaan di antaranya adalah :

- Akreditasi Paripurna



- Sertifikat WBK



- Sertifikat Proper



- Banker Anak 2021



- **Terbaik II Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2015**



- **Terbaik I Pengelolaan Keuangan Tahun 2015**

